

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
I WAYAN EKO YUWANA, SE	JL. SUTAN SYAHRIR NO.88 KEL.BERINGIN, SANGGAU	220	05-11-2025	05-11-2027	AKTA NOMOR 02	22-12-2025	Ya	21-09-2028
HARTONO, SE	JL. ALIANYANG GG.CANDI AGUNG II, KEL.SEI BANGKONG,PONTIANAK	120	05-11-2025	05-11-2027	AKTA NOMOR 02	22-12-2025	Ya	25-11-2028

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	05-10-1988	UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA JAKARTA	PELATIHAN SERTIFIKASI PROFESI KOMISARIS	28-11-2023	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA	00	00	00			2
03	01-03-2007	STIE PONTIANAK	PELATIHAN PENYUSUNAN TATA KELOLA SELF ASSESSMENT	20-12-2023	YAYASAN PERBARINDO JAKARTA				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
DESSY NATALISA SINAGA	JL. JEND. SUDIRMAN GG.JAMBU NO.58, KEL.BUNUT, KEC.KAPUAS, SANGGAU	01	01	00	00	00	01-04-2025	R.016/DIR/SDM/I II/25	10-03-2025
RINI INDRIANI	JL. DR SURONO	00	00	01	00	00	01-03-2025	R.001/DIR/SDM/I I/25	01-03-2025
SYAMSUL HIDAYAT	KOMP. ARI KARYA INDAH 3 BLOK A NO.10 RT/RW.004/036,KEL. SUNGAIBANGKONG, KEC. PONTIANAK KOTA, KOTA PONTIANAK.	00	00	00	00	01	01-08-2025	R021/DIR/SDM/VIII/25	01-08-2025
KHIM KHIM	DSN.SUNGAI KUNYIT, DS. SUNGAI ALAI, KEC.KAPUAS, KAB. SANGGAU	00	00	00	00	01	04-08-2025	R.022/DIR/SDM/VIII	04-08-2025
JONNI SIAGIAN	KOMP.GRIYA SENGKUANG BATARA BLOK K 11 MARTIGUNA, KEL.SENGKUANG,KAB.SINTANG	00	00	00	00	01	31-01-2025	R.008/DIR/SDM/1/2025	31-01-2025
MUHAMMAD NASAR	JL.BATAS PADANG JALUR 4 NO. 10,RT/RW.003/033, KEL. SUNGAI JAWI, PONTIANAK KOTA	00	00	00	00	01	04-08-2025	R.023/DIR/SDM/VIII	04-08-2025

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	02
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
GUNAWAN LIMANTO, B.SC	JL. RUBY BLOK F II NO.6, PERMATA HIJAU, KEL.GROGOLUTARA, JAKARTA	01	01	2.250.000.000	45,00	FRANS GOSAL, B.SC
FRANS GOSAL, B.SC	JL. RUBY BLOK F NO.5, KEL.GROGOL UTARA, JAKARTA SELATAN	01	01	2.500.000.000	50,00	GUNAWAN LIMANTO, B.SC
DRS. KETUT ARTAMA, AK	TAMAN SEMANAN INDAH BLOK N1 NO.1, KEL.DURI KOSAMBI, JAKARTA	01	02	250.000.000	5,00	DRS. KETUT ARTAMA, AK

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	34
Tanggal akta pendirian	18-05-2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	7
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	17-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0082818.AH.01.02.Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18-12-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	13-01-2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Pelaku Usaha Jasa keuangan (PUJK) PT BPR Mitra Primalestari
Tempat kedudukan	Sanggau

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.605.367.909
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.293.223.826
Pendapatan Operasional	15.445.765.690
Pendapatan Non Operasional	536.012.419
Beban Operasional	14.318.506.858
Beban Non Operasional	57.903.342
Taksiran Pajak Penghasilan	260.130.287

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	49.134.397.579		0		504.948.632	49.639.346.211
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	18.617.728.688	0	0	0	0	18.617.728.688
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	44.701.405.471	1.441.808.872	1.584.319.776	2.510.576.392	4.793.330.253	55.031.440.764
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	112.453.531.738	1.441.808.872	1.584.319.776	2.510.576.392	5.298.278.885	123.288.515.663

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	56,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,16
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,83
Non Performing Loan (NPL) Gross	12,07

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,41
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,70
Net Interest Margin (NIM)	6,72
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,39
Cash Ratio	17,96

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	a) NPL Debitur Umum disebabkan karena turunnya omset usaha debitur dan dan adanya pemutusan hubungan kerja sehingga debitur tidak dapat membayar kewajibannya. b) Debitur karyawan & Group disebabkan terutama oleh karena debitur sudah berhenti bekerja dan tidak/belum ada kerjaan baru sehingga cash flow terganggu c) Debitur yang teraviliasi dengan Group disebabkan terutama oleh karena Kredit NPL. Proyek pemanfaatan Lahan Pekarangan (PPLP) terutama disebabkan oleh para Debitur melakukan panen dan menjual TBS kepada pihak ketiga diluar kesepakatan perjanjian kredit, disamping itu debitur menolak untuk dilakukan restrukturisasi kredit.
Langkah Penyelesaian	Langkah Penyelesaian antara lain melakukan kunjungan lapangan, verifikasi terkait hak pesangon dari perusahaan (untuk karyawan), Penagihan secara intensif dan persuasive, diberikan Surat Pemberitahuan dan Peringatan, Restrukturisasi kredit, Penjualan dibawah tangan, lelang melalui KPKNL dan upaya terakhir dilakukan Penghapusbukuan.

Rasio NPL Periode 31 Desember 2025 terdiri dari NPL Gross= 12,07 %, NPL Netto=5,83 %

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Mitra Primalestari

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

- Belum ada penambahan atau pengurangan usaha
- Belum terealisasi penambahan jaringan kantor
- Belum ada perubahan lingkungan bisnis

B. Perubahan Penting Lainnya

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perubahan penting lainnya

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Mitra Primalestari

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR

sebagai berikut:

PT.BPR Mitra Primalestari dengan 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang diharapkan mampu menjangkau wilayah pemasaran serta memaksimalkan produk BPR sehingga dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka pencapaian laba dan sesuai Rencana Bisnis BPR Mitra Primalestari.

PT. BPR Mitra Primalestari belum sepenuhnya melakukan pemasaran dan operasional yang maksimal berbasis teknologi serta penggunaan sumber daya manusia belum optimal. Luasnya Jangkauan pemasaran.

PT.BPR Mitra Primalestari di wilayah Kalimantan Barat, dan sekitarnya yang berbatasan , dapat memaksimalkan pencapaian target Kredit, Tabungan & Deposito sesuai Rencana Bisnis.

PT.BPR Mitra Primalestari. Banyaknya pesaing diwilayah kerja PT.BPR Mitra Primalestari dengan produk yang relatif sama, menuntut PT.BPR Mitra Primalestari untuk memberikan pelayanan prima, baik secara offline maupun online.

Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola usaha BPR sebagai berikut :

A. Arah Kebijakan BPR

1. BPR diharapkan lebih mandiri dalam penyediaan dana likuiditas dengan lebih meningkatkan penghimpunan dana sesuai target Rencana Bisnis, agar tidak tergantung terhadap Pihak terkait terutama Para Pemilik BPR

2. Dalam Operasional BPR selalu menerapkan Tata kelola yang baik, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta Rencana Bisnis BPR sebagai panduan dalam target dan Visi Misi BPR
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan atau pelatihan secara berkala, dalam rangka meningkatkan SDM serta menghadapi era digitalisasi dan perkembangan teknologi industri BPR
4. Pemusatan Pembinaan dan Pengarahan terhadap semua SDM terutama marketing yang dinilai kinerjanya masih belum optimal.

B. Kebijakan Manajemen Risiko

1. BPR melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap produk /transaksi yang mengandung risiko, identifikasi risiko bersifat proaktif mencakup risiko seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap bank.
2. Menerapkan Tata Kelola meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness .

C. Kebijakan Tata kelola

1. Komitmen dengan melaksanakan Tata Kelola yang baik dan akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen Bank. Komitmen tersebut akan diwujudkan dalam bentuk pengelolaan yang baik terhadap aktivitas kerja, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan (Komitmen Integritas) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
2. Penguatan implementasi Good Corporate Governance dan Risk Managemen, produktivitas karyawan dan anti fraud dengan harapan apabila dilaksanakan secara efektif perusahaan diharapkan mampu mengarahkan segala kegiatan operasional serta mencegah terjadinya penyimpangan
3. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance harus dilaksanakan dalam segala kegiatan baik Dewan Komisaris, Direksi, segenap pegawai BPR maupun segenap pihak yang bekerjasama untuk kepentingan BPR

4. Melakukan tahapan proses litigasi termasuk penyelesaian kredit melalui jalur Gugatan Sederhana di Pengadilan Negeri dan lelang hak tanggungan
5. Melakukan penyelesaian kredit (Writte Off) untuk debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan membayar
6. Strategi Pencegahan Fraud: Memberikan pemahaman kepada pegawai tentang Fraud, termasuk risiko & hukum, menerapkan peran serta semua jenjang organisasi terutama Satuan Kerja Kepatuhan dalam mencegah terjadinya fraud
7. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menghasilkan cara kerja yang efektif dan efisien

D. Startegi Penghimpunan Dana

1. Memaksimalkan penghimpunan Dana melalui Peningkatan pemasaran Tabungan dikalangan pedagang & Perusahaan yang teraviliasi
2. Memaksimalkan penghimpunan Dana melalui Deposito Berjangka dengan bunga yang kompetitif serta dijamin LPS, dengan target pemasaran Mitra-mitra bisnis BPR Mitra Primalestari, Pedagang dan kalangan masyarakat lainnya

E. Strategi Penyaluran Kredit

1. Pemasaran secara Offline & Online (website BPR)
2. Peningkatan Service Excellent & Product Knowledge di seluruh jenjang pegawai
3. Memaksimalkan pemasaran seluruh produk kredit BPR Mitra Primalestari di KP & seluruh Kantor CabangForm A.04.00
4. Melakukan kerjasama dengan Intansi/perusahaan/mitra kerja terkait BPR lainnya termasuk Join Financing dalam rangka mendukung penyaluran produk kredit BPR Mitra Primalestari di seluruh wilayah kerja BPR Mitra Primalestari
5. Melakukan pemasaran utamanya untuk kredit dengan jenis penggunaan modal kerja

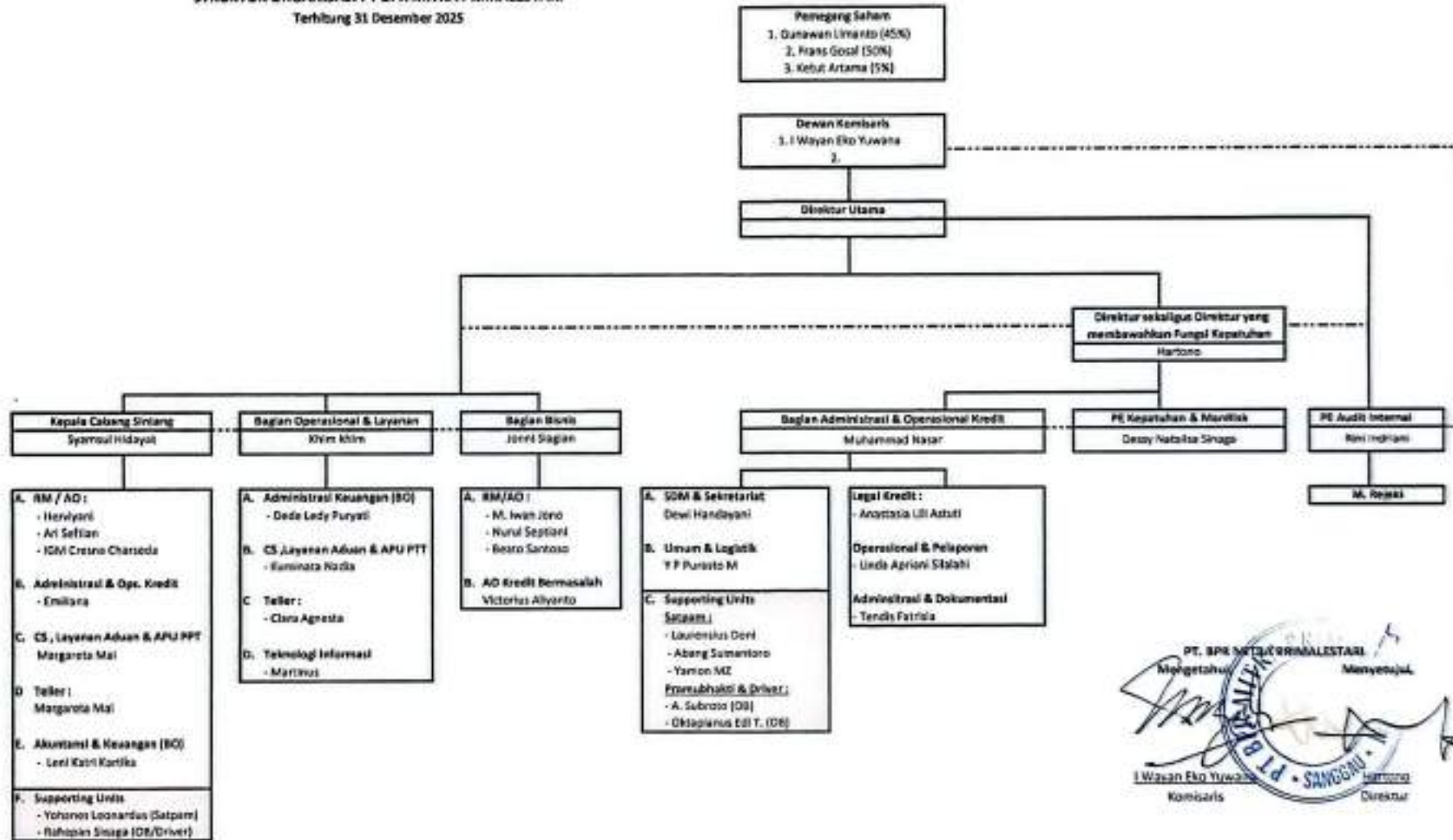
F. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

1. Strategi Penurunan NPL, dan Pendapatan penerimaan kredit hapus buku
 - 1.1. Meningkatkan pemberian kredit dengan prinsip kehati-hatian
 - 1.2. MOU dengan Bank Penerbit Payroll atau pihak lainnya dalam rangka Autodebet angsuran debitur ke BPR
 - 1.3. Melakukan pemantauan usaha debitur
 - 1.4. Menerapkan pola penyelesaian kredit bermasalah melalui penagihan dengan pendekatan secara persuasif terlebih dahulu, kemudian teguran secara Lisan dan Tertulis (SP 1,2,3)
 - 1.5. Melakukan langkah 3R(Recondition , Reschedule , Restrukturisasi) sesuai kondisi debitur yang sebenarnya
 - 1.6. Melakukan tahapan proses litigasi termasuk penyelesaian kredit melalui jalur Gugatan Sederhana di Pengadilan Negeri dan Lelang Hak Tanggungan
 - 1.7. Melakukan penyelesaian kredit (Writte Off) untuk debitur yang sudah tidak memiliki kemampuan membayar
2. Strategi Pencegahan Fraud: Memberikan pemahaman kepada pegawai tentang Fraud, termasuk risiko & hukumannya, menerapkan peran serta semua jenjang organisasi terutama Satuan Kerja Kepatuhan dalam mencegah terjadinya fraud.
3. Peningkatan kredit modal kerja dengan peningkatan kualitas SDM terutama marketing dan administrasi kredit.
4. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia sehingga mampu menghasilkan cara kerja yang efektif dan efisien
5. SDM BPR harus melaksanakan budaya kerja berupa Akhlak serta integritas

G. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Penyesuaian / penambahan fitur-fitur Corebanking System agar support terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku kedepan

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR MITRA PRIMALESTARI
Terhitung 31 Desember 2025



PT. BPR MITRA PRIMALESTARI
Mengetahui
Menyetujui
I Wayan Eko Yuwana
Komisaris
Harsono
Direktur

Note: Akte kewenangan pemberhentian Direktur Utama masih dalam bentuk cownotes

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Mitra Utama	Tabungan Mitra utama adalah produk untuk layanan simpanan secara umum.
02	01	Tabungan Mitra Petani	Tabungan Mitra Petani adalah produk simpanan untuk perawatan dan persiapan peremajaan (replanting) kebun kelapa sawit dan kebutuhan lain yang direncanakan.
01	01	Tabungan Mitra Voucher	Tabungan Mitra Voucher adalah produk simpanan untuk melayani transaksi pembelian dan pembayaran tagihan, dengan suku bunga menarik dan bebas biaya administrasi.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja adalah pembiayaan kebutuhan modal kerja usaha untuk tujuan mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi adalah pembiayaan pembelian barang modal/ alat-alat produksi usaha, modernisasi mesin usaha maupun sebagai modal perluasan dan pengembangan usaha baru.
02	01	Kredit Konsumsi	Kredit Konsumsi adalah pembiayaan untuk kebutuhan konsumsi Rumah Tangga

Keterangan Footer 0502

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT.BPR Mitra Primalestari

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Saat ini penanggung jawab penyelenggaraan Teknologi informasi PT BPR Mitra Primalestari adalah Kepala Bagian Operasional

B. Sistem Keamanan

Back data dilakukan setiap hari by Sistem CBS Layanan Satu (Telkom Sigma) dan Datany tersimpan pada server Telkom Sigma Jakarta dan surabaya

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Saat ini PT BPR Mitra Primaesatari menggunakan Penyedia Jasa Teknologi informasi yang bekerjasama dengan TelkomSigma.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Mitra Primalestari

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Total Aset yang direncanakan Rp 157,76 Miliar, yang terealisasi sebesar Rp 116,88 Miliar atau tingkat pencapaian 74,1%.

Total Penyaluran Dana yang direncanakan Rp 107,79 Miliar yang terealisasi Rp 73,65 Miliar atau tingkat pencapaian 68,33%

Total Penghimpunan Dana Tabungan yang direncanakan Rp 17,46 Miliar yang terealisasi sebesar Rp 13,26 Miliar, tingkat pencapaian 75,96% , Deposito yang direncanakan Rp 112,1 Miliar yang terealisasi sebesar Rp 81,9 Miliar, tingkat pencapaian 73,06%

B. Target Pasar

Target pasar BPR Mitra Primalestari tahun 2025 :

1. KUD dan anggota Petani Kebun Kelapa sawit yang terafiliasi dengan Perusahaan Inti
2. Para Mitra Bisnis , Rekanan dan supplier yang bekerjasama dengan perusahaan inti
3. Pengusaha, Pedagang dan Masyarakat umum lainnya yang beerada di sekitar wilayah kerja Sanggau, Sekadau dan Sintang
4. Karyawan BPR dan Karyawan Group Perusahaan Inti

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR MITRA PRIMALESTARI	0.123050,110.603746-	JL. JENDERAL AHMAD YANI NO.27	ILIR KOTA, KEC.KAPUAS	5304	78513	HARTONO	056421018
002	PT BPR MITRA PRIMALESTARI	0.064150,111.492377-	JL. LINTAS MELAWI NO.16	KEL.BANING KOTA, KEC.SINTANG	5305	78613	SYAMSUL HIDAYAT	05652025751

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	3	2	10	0	0	0	7	0	3	0	0	01	0	0	0	0
0	0	3	1	0	0	0	0	3	0	2	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					3	1	11	2	1	7
0			4					1	1	2	2	0	3

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Asuransi CAR	Asuransi jiwa	Penutupan Asuransi Jiwa	04-03-2020
BRI	Tabungan	Penempatan Dana	26-09-2005
BPR Depo Mitra Mandiri	Deposito	Penempatan Dana	19-05-2025
BPR DP Taspen	Deposito	Penempatan Dana	14-07-2025
BPR Duta Kepri	Deposito	Penempatan Dana	14-07-2025
BPR Hariarta Sedana	Deposito	Penempatan Dana	11-06-2025
BPR Indra Candra	Deposito	Penempatan Dana	15-12-2020
BPR Khatulistiwa	Deposito	Penempatan Dana	05-06-2024
BPR Sri Arta Lestari	Tabungan dan Deposito	Penempatan Dana	29-11-2018
BPR Luna Sinar Indonesia	Deposito	Penempatan Dana	13-02-2025
BPR Tata Asia	Deposito	Penempatan Dana	11-06-2025
BPR Tri Tunggal	Deposito	Penempatan Dana	12-12-2024
BPR Artha Madani	Deposito	Penempatan Dana	16-03-2022
Bank Mega	Tabungan	Penempatan Dana	12-06-2009
Bank Raya Indonesia	Deposito	Penempatan Dana	14-06-2024

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	8
2. Pelayanan	3
3. Lainnya	23
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	19
2. Pegawai Tidak Tetap	15
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	16
4. D3	3
5. SMA	15
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	19
2. Perempuan	15
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	18
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	5
5. Usia >55 tahun	2

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Human Resources Management Professional	04-07-2025	02	01		1 Pendekatan strategis untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan lingkungan kerja agar produktivitas maksimal dan tujuan perusahaan tercapai
S-70.KO.113.2025_110725_Undangan Sosialisasi Penilaian Sendiri Self assessment	16-07-2025	02	01		5 Penilaian Risiko Individual (Individual Risk Assessment atau IRA) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang mungkin dihadapi oleh individu dalam konteks pekerjaan atau aktivitas tertentu.
Audit Internal BPR sesuai SEOJK 9/SEOJK.03/2025	17-07-2025	02	01		3 memenuhi Persyaratan untuk mengikuti uji Kepatutan dan kemampuan OJK
Fraud Risk Management - Upaya mitigasi resiko Fraud yang efektif bagi LJK Best Practice audit investigasi fraud pada LJK	29-07-2025	02	01		2 Upaya mirigasi risiko fraud untuk mencegah, mendeteksi dan mencegah kecuragan dan untuk mengidentifikasi titik lemah, membangun budaya integritas, serta menerapkan pengawasan internal yang ketat.
Fraud Risk Management - Upaya mitigasi resiko Fraud yang efektif bagi LJK Best Practice audit investigasi fraud pada LJK	30-07-2025	02	01		2 Upaya mirigasi risiko fraud untuk mencegah, mendeteksi dan mencegah kecuragan dan untuk mengidentifikasi titik lemah, membangun budaya integritas, serta menerapkan pengawasan internal yang ketat.
Perlindungan Hak Dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	22-08-2025	02	01		3 Bank wajib menjaga kerahasiaan Bank terutama terkait Data Nasabah dan Nominal Simpanan
Lesson and Learned dari Isu Terkini dan Sistemik terkait APU PPT	25-08-2025	02	02		1 5 (lima) pilar APU, PPT, dan PPPSPM yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan prosedur, Pengendalian internal, Sistem informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
Analisa Laporan Keuangan & Rekening Koran Debitur	09-10-2025	02	03		1 Untuk Mengetahui Cash Flow Nasabah
Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi SAFT	09-10-2025	02	03		1 Agar segala bentuk Fraud maupun tidak Fraud dilaporkan melalui Aplikasi Apolo (OJK), jika terjadi Fraud bisa langsung dilaporkan melalui aplikasi APOLO Insidental
Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Kauangan	09-10-2025	02	03		1 Mnjalankan Manajemen resiko Keuangan di Perbankan
PJJ Penyegaran Dir-kom	15-10-2025	02	02		1 0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
PJJ Penyegaran Dir-kom	16-10-2025	02	02	1 0	
PJJ Penyegaran Dir-kom	17-10-2025	02	02	1 0	
Edukasi Pelaporan SPT Tahunan melalui Sistem Coretax	16-10-2025	02	01	3	Penyampaian informasi dan edukasi skaligus praktek langsung dalam mengakses dan atau Login penyampaian pelaporan SPT perorangan dan Badan melalui sistem Coretax
Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	16-10-2025	02	01	1	Dasar hukum, Perlindungan paripurna terdiri dari 5 produk (JKK, JKM, JHT, JP dan JKP), simulasi iuran bagi peserta PU dan BPU serta pengoptimalan penggunaan Jamsostek Mobile (JMO).
Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK tahun 2025	17-10-2025	02	01	3	Pelaporan SLIK
Sosialisasi Piutang Peserta PBPU Alih Segemen PPU BU	24-10-2025	02	01	2	Tagihan Peserta alih segmen adalah tunggakan iuran yang dimiliki oleh Peserta Mandiri / PBPU yang sudah beralih kepesertaan menjadi segmen lain, baik menjadi Pekerja Penerima Upah Swasta ataupun Penyelenggara Negara.
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Payment) Pembayaran Nominal Tertutup (Closed)	28-10-2025	02	03	2	agar lebih mengetahui Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Payment) Pembayaran Nominal Tertutup (Closed)
Undangan Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30-10-2025	02	03	2	Untuk mengembangkan pengetahuan karyawan dalam laporan inklusi dan edukasi
Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS melalui APOLO	03-11-2025	02	01	5	Untuk lebih mengetahui cara membuat Laporan Keuangan berkelanjutan
Kegiatan Konsultasi Publik Regulasi Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Tahun 2025 di Prov Kalbar	06-11-2025	02	03	1	Mendalami tentang sosial tenaga kerja untuk karyawan
Kegiatan Konsultasi Publik Regulasi Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Tahun 2025 di Prov Kalbar	07-11-2025	02	03	1	Mendalami tentang sosial tenaga kerja untuk karyawan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor)	10-11-2025	02	01	6	agar setiap perbankan lebih memahami laporan Laku pandai
Strategi Jitu Menghadapi Surat Cinta dari Kantor Pajak	14-11-2025	02	03	1	cara menanggapi surat cinta dari kantor pajak
Penyusunan Rencana Bisnis	17-11-2025	02	03	2	Perbankan wajib melakukan penyusunan Rencana Bisnis guna perkembangan bank
Penyiapan Laporan Realisasi Rencana Bisnis	18-11-2025	02	03	2	Perbankan wajib melakukan Realisasi Rencana Bisnis agar mengetahui persentase tercapainya kinerja perbankan
Sosialisasi Peraturan Perusahaan PT BPR Mitra Primalestari	22-11-2025	01	01	37	Agar Karyawan wajib mengetahui Hak dan Kewajiban Pekerja
Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman	04-12-2025	02	01	10	Supaya Marketing lebih memahami dan mengetahui fungsi dan cara restrukturisasi
SEOJK No 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat & SEOJK No 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas jasa Keuangan	05-12-2025	02	03	3	0
Performance Appraisal	06-12-2025	02	01	1	Proses sistematis untuk mengevaluasi kinerja karyawan selama periode tertentu yang digunakan oleh Perusahaan, komponen yang dinilai dan proses penilaian performance appraisal.
Pelaporan TKS Via Apolo (Online)	11-12-2025	02	01	1	Penyengaran Laporan TKS Perbankan
HR Dashboard Practioner	13-12-2025	02	01	1	Edukasi skaligus praktek langsung dalam penggunaan tools/dasboard untuk mempermudah kinerja HRD salah satunya dalam memvisualisasikan data dalam bentuk grafik maupun bagan yang mudah dipahami dan akurat.
Penerapan APU PPT BPR	20-12-2025	02	01	3	Karyawan wajib untuk mengetahui kriteria atau jenis Pencucian Uang
Sosialisasi pengembangan Sistem Informasi program APU PPT (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	01	4	Karyawan wajib untuk mengetahui kriteria atau jenis Pencucian Uang
Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK tentang penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR BPRS	30-12-2025	02	01	1	Semakin canggihnya teknologi maka di Perbankan juga harus mengikuti perkembangan Teknologi Informasi Perbankan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	200.746.500	151.318.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	49.639.346.211	53.196.438.640
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	616.419.092	681.932.764
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	73.649.169.452	69.915.109.107
-/- Provisi Belum Diamortisasi	318.547.840	335.213.446
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	3.329.513.856	4.138.218.957
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	530.876.593	630.989.821
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.932.848.626	4.015.596.287
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.687.425.179	2.831.390.034
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.064.333.860	2.090.237.627
Aset Tidak Berwujud	246.955.191	246.955.181
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	206.023.931	185.488.926
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	2.451.358.763	1.868.646.208
TOTAL ASET	116.876.437.498	116.132.180.242
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.075.557.416	1.155.116.377
Simpanan		
a. Tabungan	13.262.667.953	11.701.303.103
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	81.900.716.692	85.486.269.560
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primatestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.099.806.309	1.874.031.020
TOTAL LIABILITAS	97.338.748.369	100.216.720.060
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	(29.415.374)	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	3.500.000.000	3.500.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	9.773.880.677	8.176.477.505
b. Tahun Berjalan	1.293.223.826	(761.017.323)
TOTAL EKUITAS	19.537.689.129	15.915.460.182

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	15.445.765.690	13.424.748.566
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	165.366.316	131.694.639
Tabungan	23.619.098	112.086.377
Deposito	1.924.517.363	990.044.833
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.750.170.704	10.053.169.629
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	270.379.027	147.718.456
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	216.031.594	735.037.198
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	229.369.914	818.961.865
e Pemulihan CKPN	1.780.012.454	394.204.210
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	86.299.220	41.831.359
Beban Operasional	14.318.506.858	14.120.795.407
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	246.960.742	269.158.240
ii. Deposito	4.791.996.833	4.012.429.676
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	204.996.630
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	14.000
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	361.644
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	538.386	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	68.926.877	706.997.341
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.562.824.244	3.433.346.305
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	90.654.100	63.286.050
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	3.203.323.675	2.478.597.994
ii. Honorarium	269.859.408	380.474.400
iii. Lainnya	584.784.967	659.101.900
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	82.380.175	153.977.025
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	408.244.441	376.627.779
ii. Lainnya	148.444.449	162.444.410
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	179.640.975	172.859.778
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.535.000	46.758.745
f Beban Premi Asuransi	225.326.231	14.220.462
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	165.100.741	235.007.897
h Beban Barang dan Jasa	891.045.619	680.235.257
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	214.407.839	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	49.842.306	19.897.000
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	113.669.850	50.002.874
Laba (Rugi) Operasional	1.127.258.832	(696.046.841)
Pendapatan Non Operasional	536.012.419	26.148.922
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	500.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	535.512.419	26.148.922
Beban Non Operasional	57.903.342	82.969.742
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	57.903.342	82.969.742
Laba (Rugi) Non Operasional	478.109.077	(56.820.820)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.605.367.909	(752.867.661)
Taksiran Pajak Penghasilan	260.130.287	8.149.662
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	52.013.796	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.293.223.826	(761.017.323)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	(37.712.018)	0
c. Pajak Penghasilan terkait	8.296.644	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(29.415.374)	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.263.808.452	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	5.251.345.295	6.850.204.553
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	7.895.803.312	7.340.463.462
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	16.269.790.886	16.377.259.620
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	36.905.292	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	5.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	5.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	(29.415.374)
Saldo per 31 Des Tahun T	5.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	3.500.000.000	8.176.477.504	16.676.477.504
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(761.017.322)	(761.017.322)
0	0	0	0	0
0	0	3.500.000.000	7.415.460.182	15.915.460.182
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.293.223.826	1.293.223.826
0	0	0	2.358.420.494	2.329.005.120
0	0	3.500.000.000	11.067.104.502	19.537.689.128

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	12.863.673.481	11.286.995.478
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	270.379.027	147.718.456
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	229.369.914	818.961.865
Pendapatan operasional lainnya	2.082.343.268	1.171.072.766
Pembayaran beban bunga	(5.038.957.575)	(4.486.960.190)
Beban gaji dan tunjangan	(3.892.785.440)	(3.518.174.294)
Beban umum dan administrasi	(5.273.093.993)	(6.065.658.048)
Beban operasional lainnya	(113.669.850)	(50.002.874)
Pendapatan non operasional lainnya	536.012.419	26.148.922
Beban non operasional lainnya	(57.903.342)	(82.969.741)
Pembayaran pajak penghasilan	0	(8.149.662)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	3.557.092.429	10.897.339.966
Kredit yang diberikan	(4.659.544.280)	(11.281.385.451)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(582.712.555)	(341.762.470)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	846.369.896	3.831.119.643
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	329.946.354	170.379.250
Tabungan	1.561.364.850	(28.430.331.157)
Deposito	(3.585.552.868)	25.736.681.067
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(1.681.376.823)	435.174.774
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(2.646.757.106)	256.198.300
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	143.964.855	(199.152.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	143.964.855	(199.152.300)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	2.552.219.851	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	2.552.219.851	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	49.427.600	57.046.000
Kas dan setara Kas awal periode	151.318.900	94.272.900
Kas dan setara Kas akhir periode	200.746.500	151.318.900

**PT BPR MITRA PRIMALESTARI
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Per 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	I-V



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR MITRA PRUMALESTARI
Nomor : B.022.058/MP/IV/2026**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hartono, SE
Alamat Lengkap : JL. Aliyang GG Candi Agung II No.24, RT/RW
003/023, Desa Sei Bangkong, Kec. Pontianak Kota,
Kota Pontianak
Telepon : 0812-5732-611
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT BPR Mitra Primalestari menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mitra Primalestari.
2. Laporan keuangan PT BPR Mitra Primalestari tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Mitra Primalestari telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan PT BPR Mitra Primalestari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Mitra Primalestari sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Mitra Primalestari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sanggau, 30 April 2026
Yang membuat pernyataan,

(Hartono, SE)
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BPR MITRA PRIMAESTARI

Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	2d, 3	200.746.500	151.318.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2e, 4	503.060.807	437.492.897
Penempatan Pada Bank Lain	2f, 5	49.639.346.211	53.196.438.640
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	2h, 5	(616.419.092)	(681.932.764)
Total		49.726.734.426	53.103.317.673
Kredit Yang Diberikan	2g, 6a	69.470.231.163	64.810.686.883
CKPN Kredit Yang Diberikan	2h,	(4.932.848.626)	(4.015.596.287)
Total		64.537.382.537	60.795.090.596
Aset Tetap dan Inventaris	2j, 7	2.687.425.179	2.831.390.034
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris	2j, 7	(2.064.333.861)	(2.090.237.627)
Total		623.091.318	741.152.407
Aset Tidak Berwujud	2k, 8	40.931.260	61.466.255
Aset Program	2q, 14	1.079.620.498	-
Aset Pajak Tangguhan	2x, 12b	-	-
Aset Lain-Lain	2l, 9	868.677.458	1.431.153.311
Total		1.989.229.216	1.492.619.566
JUMLAH ASET		116.876.437.497	116.132.180.242
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 10	1.075.557.416	745.611.062
Utang Bunga	2n, 11	602.159.512	604.072.988
Utang Pajak	2o, 12	260.130.287	8.149.662
Tabungan	2o, 13	13.262.667.953	11.701.303.103
Deposito	2o, 13	81.900.716.692	85.486.269.560
Kewajiban Imbalan Kerja	2q, 14	-	1.671.313.685
Liabilitas Pajak Tangguhan	2x, 12b	237.516.510	-
JUMLAH KEWAJIBAN		97.338.748.369	100.216.720.060
EKUITAS			
Modal	2s, 15		
Modal Disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		3.500.000.000	3.500.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		9.773.880.676	8.176.477.505
Laba Tahun Berjalan		1.293.223.826	(761.017.322)
Penghasilan komprehensif lain		(29.415.374)	-
JUMLAH EKUITAS		19.537.689.128	15.915.460.182
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		116.876.437.497	116.132.180.242

Sunggau, 30 April 2026

Disetujui



Hartono, SE
Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT BPR MITRA PRIMALESTARI

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2t, 16a	12.863.673.481	11.286.995.478
Provisi Dan Jasa Administrasi	2t, 16b	270.379.027	147.718.456
Jumlah Pendapatan Bunga		13.134.052.508	11.434.713.934
Beban Bunga	2u, 18	(5.038.957.575)	(4.486.960.190)
Pendapatan Operasional Lainnya	2t, 17	2.311.713.182	1.990.034.631
Jumlah Pendapatan Operasional		10.406.808.115	8.937.788.375
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2u, 19a	2.631.751.121	4.140.343.646
Beban Pemasaran	2u, 19b	90.654.100	63.286.050
Beban Administrasi dan Umum	2u, 19c	6.442.935.826	5.380.202.646
Beban Operasional Lainnya	2u, 19d	113.669.850	50.002.874
Beban Kerugian Restrukturisasi	2u, 19d	538.386	-
Jumlah Beban Operasional		9.279.549.283	9.633.835.216
Laba (Rugi) Operasional		1.127.258.832	(696.046.842)
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2v, 20a	536.012.419	26.148.922
Beban Non Operasional Lainnya	2w, 20b	(57.903.342)	(82.969.741)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		478.109.077	(56.820.819)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.605.367.909	(752.867.661)
Taksiran Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	2x	260.130.287	8.149.662
Pajak Tanggahan		52.013.796	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		1.293.223.826	(761.017.322)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja		(37.712.018)	-
Pajak penghasilan terkait		8.296.644	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(29.415.374)	-
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan		1.263.808.452	(761.017.322)

Sungguh, 30 April 2026

Disetujui


Hartono, SE
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPR MITRA PRIMALESTARI

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal		Saldo Laba			Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan		
Saldo per 31 Desember 2023	5.000.000.000	-	-	3.500.000.000	8.176.477.504		16.676.477.504
Tambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Bonus Karyawan	-	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(761.017.322)	-	(761.017.322)
Saldo per 31 Desember 2024	5.000.000.000	-	-	3.500.000.000	7.415.460.182	-	15.915.460.182
Tambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Bonus Karyawan	-	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.293.223.826	-	1.293.223.826
Koreksi Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	-	2.552.219.851	-	2.552.219.851
Koreksi Saldo Imbalan Kerja	-	-	-	-	(193.799.357)	-	(193.799.357)
Koreksi Kerugian Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(37.712.018)	(37.712.018)
Dampak Pajak atas Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	8.296.644	8.296.644
Saldo per 31 Desember 2025	5.000.000.000	-	-	3.500.000.000	11.067.104.502	(29.415.374)	19.537.689.128

LAPORAN ARUS KAS
PT BPR MITRA PRIMALESTARI

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga Kontraktual		12.863.673.481	11.286.995.478
Pendapatan Provisi Dan Jasa Administrasi		270.379.027	147.718.456
Beban Bunga		(5.038.957.575)	(4.486.960.190)
Pendapatan Operasional Lainnya		2.311.713.182	1.990.034.631
Beban Penyisihan Kerugian		(2.631.751.121)	(4.140.343.646)
Beban Pemasaran		(90.654.100)	(63.286.050)
Beban Administrasi dan Umum		(6.442.935.826)	(5.380.202.646)
Beban Operasional Lainnya		(113.669.850)	(50.002.874)
Beban Kerugian Restrukturisasi		(538.386)	-
Pendapatan Non Operasional		536.012.419	26.148.922
Beban Non Operasional		(57.903.342)	(82.969.741)
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja		(37.712.018)	-
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		-	(8.149.662)
Penurunan/(kenaikan) atas Aset Operasional:			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		(65.567.910)	(3.311.055)
Penempatan Pada Bank Lain		3.557.092.429	10.897.339.966
CKPN Penempatan Pada Bank Lain		(65.513.672)	650.217.880
Kredit Yang Diberikan		(4.659.544.280)	(11.281.385.451)
CKPN Kredit Yang Diberikan		917.252.339	3.069.508.239
Agunan Yang Diambil Alih		-	-
Akum. Peny. Aset Tetap & Inventaris		(25.903.766)	172.859.778
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		20.534.995	(61.466.254)
Aset Program		(1.079.620.498)	-
Aset Lain-lain		562.475.853	(338.451.415)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan			
Kenaikan/(penurunan) atas Liabilitas Operasional:			
Kewajiban Segera		329.946.354	170.379.250
Utang Bunga		(1.913.476)	427.025.112
Utang Pajak		(8.149.662)	8.149.662
Tabungan		1.561.364.850	(28.430.331.157)
Deposito		(3.585.552.868)	25.736.681.067
Pinjaman yang Diterima		-	-
Kewajiban Imbalan Kerja		(1.671.313.685)	-
Liabilitas Lain-lain		-	-
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasional		(2.646.757.106)	256.198.301
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris		143.964.855	(199.152.300)
Pembelian/penjualan Aset Tidak Berwujud		-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga		-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		-	-
Penyesuaian Lainnya		-	-
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Investasi		143.964.855	(199.152.300)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan/pembayaran Pinjaman Subordinasi		-	-
Penerimaan/pembayaran Modal Pinjaman		-	-
Pembagian Deviden		-	-
Koreksi Kewajiban Imbalan Kerja		2.552.219.851	-
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.552.219.851	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		49.427.600	57.046.001
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		151.318.900	94.272.900
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		200.746.500	151.318.900

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mitra Primalestari didirikan pada tahun 2005 dengan Anggaran Dasar awal yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, Sarjana Hukum, yang berkedudukan di Jakarta tanggal 18 Mei 2005, berdasarkan Akta No. 34 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C16921.HT.01.01 TAHUN 2005 Tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, pada tanggal 20 Juni Tahun 2005.

Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta nomor: 7 tanggal 17 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Primalestari di hadapan Notaris Bonifasius S. Wibowo, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Cianjur, dalam rapat tersebut Pemegang Saham Setuju untuk merubah Nama Perusahaan yang sebelumnya PT Bank Perkreditan Mitra Primalestari menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari, dimana Akta ini sudah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum RI Nomor AHU-0082818.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Desember 2024. Selain itu telah memperoleh Pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Kantor OJK Provinsi Kalimantan Barat Nomor S-20/KO.2302/2025 tanggal 13 Januari 2025.

b. Tempat dan Kedudukan

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan dijelaskan bahwa Perseroan berkedudukan di Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.

Perseroan berkedudukan di Jalan Ahmad Yani nomor 27, Kelurahan Ilir Kota, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Telepon (0564) 21018, 21019.

Perseroan memiliki Kantor Cabang sejak tahun 2011 yang berkedudukan di Jalan Lintas Melawi Nomor 16, Kelurahan Banning, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Telepon (0565) 2025751.

c. Perizinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPR Mitra Primalestari memiliki perijinan antara lain sebagai berikut :

Kantor Pusat

1) NPWP nomor 002.343.542.3-705.000

2) Surat Izin pertama kali dikeluarkan oleh Bank Indonesia No.7/52/KEP-GBI/2005 Tanggal 30 Agustus 2005.

3) Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220100252907 Tanggal 20 Februari 2020.

Kantor Cabang

1) Surat Persetujuan izin prinsip Pembukaan Kantor Cabang dari Bank Indonesia No. 13/101/DKBU/IDAd/Ptk Tanggal 22 Agustus 2011.

2) Surat persetujuan izin operasional kantor cabang PT BPR Mitra Prima Lestari Kabupaten Sintang dari Bank Indonesia No.13/101/DKBU/IDAd/Ptk Tanggal 7 Agustus 2011.

d. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Perubahan Nomor 01 Tanggal 08 Februari 2020 Tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Primalestari yang dibuat dihadapan Notaris Bonifasius S. Wibowo, Sarjana

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dijelaskan pada pasal 3 maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat (KBLI 64127).

e. Kepemilikan Perusahaan

Berdasarkan Akta Pendirian perusahaan disepakati bahwa besarnya modal dasar sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh milyar rupiah), yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu), dan masing-masing saham memiliki nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut sebanyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) atau sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham, atau sebesar 25% dari total modal telah disetor. Adapun komposisi pemegang saham perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik (Pemegang Saham)	2025		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Nilai
Tn. Gunawan Limanto	2.250	45,0%	2.250.000.000
Tn. Frans Gosal	2.500	50,0%	2.500.000.000
Tn. Ketut Artama	250	5%	250.000.000
Total	5.000	100%	5.000.000.000

Nama Pemilik (Pemegang Saham)	2024		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Nilai
Tn. Gunawan Limanto	2.250	45%	2.250.000.000
Tn. Frans Gosal	2.500	50%	2.500.000.000
Tn. Ketut Artama	250	5%	250.000.000
Total	5.000	100%	5.000.000.000

f. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta nomor 02 Tanggal 22 Desember 2025 dan nomor 05 Tanggal 05 November 2024, bahwa susunan pengurus PT BPR Mitra Primalestari adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	-	-
Komisaris	I Wayan Eko Yuwana, SE.	I Wayan Eko Yuwana, SE.
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	-	Ir. Sartono , MM
Direktur	Hartono, S.E	Hartono, S.E

Per 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan perusahaan masing-masing sebanyak 34 orang Karyawan, 2 orang Pengurus, dan 1 orang Pimpinan Cabang dan 28 orang Karyawan, 3 orang Pengurus, dan 1 orang Pimpinan Cabang.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dengan memperhatikan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perusahaan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Standar Akuntansi Tanpa Ekuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru tersebut pada tanggal 1 Januari 2025, dan menyajikan dampak perubahan atas penerapan standar tersebut secara prospektif.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK ETAP Bab 28 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (*entitas pelapor*). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1). Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personil manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan.
- 2). Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- 3). Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - a). Penyandang dana
 - b). Serikat dagang
 - c). Entitas pelayanan umum; dan
 - d). Departemen dan instansi pemerintah
- 4). Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

d. Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penempatan pada bank lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik Perusahaan pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Dapat berupa rekening giro, tabungan, dan deposito.

Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.

g. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Perusahaan dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

1). Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi Kredit:

- a). penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- b). persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - i. perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - ii. perubahan jangka waktu;
 - iii. penurunan suku bunga Kredit;
 - iv. penghapusan sebagian kewajiban; atau
- c). penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit Perusahaan atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

2). Hapus Buku Kredit

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet). Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih. Penghapusbukuan dilakukan secara

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2). Hapus Buku Kredit (Lanjutan)

keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Nilai Tercatat Kredit adalah nilai kredit neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit (amortized cost).

h. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada Perusahaan dapat dibagi:

1). Hapus Buku Kredit

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur selesai, Perusahaan tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan, Perusahaan tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perusahaan tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. AYDA tidak dilakukan depresiasi. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

2). Proses penyelesaian kredit

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh Perusahaan. Perusahaan berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

i. Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari:

1). Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

2). Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik diakui sebagai Pendapatan Non-operasional.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non-operasional.

Pengeluaran setelah pengakuan awal

Pengeluaran setelah perolehan (pengakuan awal) suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut.

Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Seluruh aset tetap kecuali tanah disusutkan sesuai estimasi masa manfaat. Penyusutan aset gedung dihitung menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap selain gedung disusutkan menggunakan metode saldo garis lurus. Tarif penyusutan aset tetap perusahaan adalah sebagai

Jenis/Kelompok Aset Tetap	Umur Manfaat	Tarif	Rumus Biaya Penyusutan Per Tahun
Bangunan Permanen	20 Tahun	5,0%	Harga Perolehan /Masa Manfaat
Kendaraan Golongan 1	4 Tahun	25,0%	Harga Perolehan /Masa Manfaat
Kendaraan Golongan 2	8 Tahun	12,5%	Harga Perolehan /Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan 1	4 Tahun	25,0%	Harga Perolehan /Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan 2	8 Tahun	12,5%	Harga Perolehan /Masa Manfaat

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya perolehan

Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Perusahaan memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera antara lain terdiri dari:

- 1). Simpanan berupa saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik.
- 2). Kiriman uang masuk/keluar.
- 3). Kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual.
- 4). Selisih lebih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur.
- 5). Dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan.
- 6). Potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh 21, dan 23).
- 7). Denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dapat dikelompokkan dalam pos tersendiri. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo, atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban Perusahaan yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Perusahaan. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung, Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Perusahaan kepada pemilik tabungan.

Deposito

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito, Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai Beban Bunga.

Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Perusahaan yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban Perusahaan kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan sebesar kewajiban Perusahaan kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban Perusahaan yang diperjanjikan, Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*).

Untuk cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek yang diakumulasi, seperti cuti tahunan yang tidak digunakan di tahun berjalan dan diakumulasi ke tahun berikutnya, diakui biaya ekspektasiannya ketika pekerja memberikan jasa yang meningkatkan hak mereka atas cuti berbayar di masa depan dimaksud.

Untuk program bagi laba dan bonus, Perusahaan mengakui biaya ekspektasi hanya jika:

- 1).Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut; dan
- 2).estimasi atas kewajiban dapat dibuat secara andal.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, Perusahaan mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR dapat mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Khusus untuk pesangon Perusahaan mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada Perusahaan di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk:

- 1).melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau
- 2).memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela.

Perusahaan mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

r. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

s. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.

Komponen ekuitas dalam BPR terdiri dari:

1) Modal

Modal BPR terbagi atas:

i. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- a) Jumlah uang yang diterima.
- b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar dari nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Ekuitas (Lanjutan)

- ii. Tambahan Modal Disetor (Agiro Saham)
Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non kas. Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a). dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b). dilakukan penambahan setoran aset non kas sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.
 - iii. Modal Sumbangan
Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non kas dari pemilik. Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima. Sumbangan berupa aset non kas dinilai sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.
- 2) Dana setoran modal – ekuitas
Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang. Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.
- 3) Laba/Rugi yang belum direalisasi;
Laba/Rugi yang belum direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- 4) Surplus Revaluasi Aset Tetap;
Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.
- 5) Saldo laba
Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:
- i. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
 - ii. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
 - iii. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: a) laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan b) laba rugi periode berjalan.

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi). Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara

v. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

x. Perpajakan

1) Utang Pajak

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2) Uang Muka Pajak

Uang muka pajak adalah pajak yang telah dibayar terlebih dahulu oleh entitas, tetapi belum menjadi beban pajak periode berjalan karena masih akan diperhitungkan (dikreditkan) dengan pajak terutang di masa depan.

3) Beban Pajak

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Saldo kas perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Besar	131.055.000	85.139.000
Kas Teller	59.691.500	56.179.900
Kas Kecil	10.000.000	10.000.000
Total	200.746.500	151.318.900

Kas perusahaan per 31 Desember 2025 telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nomor polis 12.500.0026.70491 tanggal 24 Desember 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PBYAD)

Saldo Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (PBYAD) perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PBYAD Penempatan Pada Bank Lain	86.237.001	363.225.881
PBYAD Kredit Yang Diberikan	416.823.806	74.267.016
Total	503.060.807	437.492.897

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo penempatan pada bank lain perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro Pada Bank Lain		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.721.813.365	28.386.552.753
Total Giro Pada Bank Lain	9.721.813.365	28.386.552.753
Tabungan Pada Bank Lain		
PT BPR Sri Arta Lestari	271.168.510	240.043.022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	726.304.767	639.602.132
PT Bank Mega Tbk	5.248.392.564	862.174.861
PT Bank Central Asia Tbk	-	488.743.547
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	872.270.210	448.777.965
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.448.163	130.544.359
Total Tabungan Pada Bank Lain	7.412.584.214	2.809.885.887

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito Pada Bank Lain		
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Ceper Klaten	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Duta Niaga	504.948.632	2.500.000.000
PT BPR Sri Artha Lestari	500.000.000	500.000.000
PD BPR Khatulistiwa Pontianak	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Tritunggal	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk.	11.000.000.000	10.000.000.000
PT BPR Luna Sinar Indonesia	2.000.000.000	-
PT BPR Depo Mitra Mandiri	2.000.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	1.500.000.000	-
PT BPR Tata Asia	2.000.000.000	-
PT BPR Duta Kepri	2.000.000.000	-
PT BPR DP Taspen	2.000.000.000	-
Total Deposito Pada Bank Lain	32.504.948.632	22.000.000.000
Total Penempatan Pada Bank Lain	49.639.346.211	53.196.438.640
Dikurangi CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(616.419.092)	(681.932.764)
Saldo Penempatan Pada Bank Lain Setelah CKPN	49.022.927.119	52.514.505.876

CKPN umum penempatan pada bank lain perusahaan merupakan CKPN atas penempatan pada bank lain yang saldonya melebihi saldo yang dijamin oleh LPS sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah) sesuai dengan ketentuan Pasal 23 POJK 1 tahun 2024. Mutasi CKPN Umum Penempatan pada bank lain perusahaan periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	(681.932.764)	(31.714.884)
Pembentukan Tahun Berjalan	(68.926.877)	(706.997.341)
Pemulihan Tahun Berjalan	134.440.549	56.779.461
Saldo Akhir	(616.419.092)	(681.932.764)

Pada tanggal 5 Desember 2024 terdapat peristiwa pencabutan izin usaha PT BPR Duta Niaga berdasarkan pengumuman dari Otoritas Jasa Keuangan nomor PENG-1/KO.2302/2024 tanggal 05 Desember 2024, sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner nomor KEP-98/D.03/2024 tanggal 05 Desember 2024, Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin usaha PT BPR Duta Niaga yang beralamat di Jalan Pangeran Natakusuma No.80D, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat terhitung sejak tanggal 5 Desember 2024. Berdasarkan surat keterangan saldo simpanan layak dibayar "SKSSLD" dari Lembaga Penjamin Simpanan nomor 1007000124/SKSSLD-LPS/THP-3/04/2025 yang telah ditandatangani Plt. Direktur Group Penanganan Klaim atas simpanan PT BPR Mitra Primalestari di PT BPR Duta Niaga dari total simpanan Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) yang layak dibayar LPS sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2024 terdapat peristiwa pencabutan izin usaha PT BPR Duta Niaga Berdasarkan pengumuman Lembaga Penjamin Simpanan nomor PENG-18/SEKL/2025 perihal pembayaran atas penetapan status penjaminan simpanan nasabah PT BPR Duta Niaga, pembayaran klaim penjaminan simpanan nasabah penyimpan oleh bank pembayar akan dilakukan mulai tanggal 29 April 2025. Setelah tanggal laporan telah dilakukan pembayaran klaim kepada PT BPR Mitra Primaestari oleh LPS QQ PT BPR Duta Niaga sesuai dengan bukti transfer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tanggal 15 Mei 2025 sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo kredit yang diberikan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Baki Debit		
Kredit Modal Kerja	32.271.742.478	34.222.582.114
Kredit Investasi	25.804.226.302	18.818.009.100
Kredit Konsumtif	11.303.165.683	11.833.839.881
Kredit Kepemilikan / Renovasi Rumah	3.452.240.813	3.903.842.860
Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	1.229.906.663	1.136.835.152
	74.061.281.939	69.915.109.107
Dikurangi :		
Provisi	(318.547.840)	(335.213.446)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(3.329.513.856)	(4.138.218.957)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(530.876.593)	(630.989.821)
Delta Amortize	(412.112.487)	-
	69.470.231.163	64.810.686.883
Dikurangi :		
CKPN Kredit	(4.932.848.626)	(4.015.596.287)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Neto	64.537.382.537	60.795.090.596

Saldo Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	(4.015.596.287)	(946.088.048)
Pembentukan Tahun Berjalan	(2.562.824.244)	(3.433.346.305)
Pemulihan Tahun Berjalan	1.645.571.905	363.838.066
Saldo Akhir	(4.932.848.626)	(4.015.596.287)

Perusahaan menghitung CKPN sesuai dengan ketentuan SEOJK 21 Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa keuangan pada tanggal 24 Desember 2024.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan keterkaitannya jumlah baki debit kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Terkait	18.617.728.688	23.272.081.476
Tidak Terkait	55.443.553.251	46.643.027.631
	74.061.281.939	69.915.109.107

Berdasarkan tingkat kolektibilitas jumlah baki debit kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	63.692.993.310	61.824.368.543
Dalam Perhatian Khusus	1.455.440.378	1.580.436.516
Kurang Lancar	1.594.322.928	1.730.192.565
Diragukan	2.521.242.221	480.686.021
Macet	4.797.283.102	4.299.425.462
Total	74.061.281.939	69.915.109.107

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Saldo aset tetap perusahaan perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan Bermotor	1.489.274.000	-	12.605.000	1.476.669.000
Komputer Perangkat Keras	472.620.237	40.750.000	103.236.550	410.133.687
Mesin Kantor	424.851.844	2.495.000	56.475.000	370.871.844
Golongan I	243.362.653	18.335.195	29.218.500	232.479.348
Golongan II	201.281.300	-	4.010.000	197.271.300
Total Biaya Perolehan	2.831.390.034	61.580.195	205.545.050	2.687.425.179
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan Bermotor	1.010.019.828	96.262.499	12.605.000	1.093.677.327
Komputer Perangkat Keras	351.173.146	44.840.541	103.236.550	292.777.137
Mesin Kantor	342.672.920	17.275.625	56.475.000	303.473.545
Golongan I	210.771.978	16.950.441	29.218.500	198.503.919
Golongan II	175.599.755	4.311.869	4.010.000	175.901.624
Total Akumulasi Penyusutan	2.090.237.627	179.640.975	205.545.050	2.064.333.552
Nilai Buku	741.152.407			623.091.627

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan Bermotor	1.489.274.000	-	-	1.489.274.000
Komputer Perangkat Keras	356.057.237	116.563.000	-	472.620.237
Mesin Kantor	366.459.844	58.392.000	-	424.851.844
Golongan I	231.963.653	11.399.000	-	243.362.653
Golongan II	188.483.000	12.798.300	-	201.281.300
Total Biaya Perolehan	2.632.237.734	199.152.300	-	2.831.390.034
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan Bermotor	896.569.851	113.449.977	-	1.010.019.828
Komputer Perangkat Keras	324.456.821	26.716.325	-	351.173.146
Mesin Kantor	326.399.214	16.273.706	-	342.672.920
Golongan I	198.618.653	12.153.325	-	210.771.978
Golongan II	171.333.310	4.266.445	-	175.599.755
Total Akumulasi Penyusutan	1.917.377.849	172.859.778	-	2.090.237.627
Nilai Buku	714.859.885			741.152.407

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo aset tidak berwujud perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Program Software IT	246.955.181	-	-	246.955.181
Total Biaya Perolehan	246.955.181	-	-	246.955.181
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Program Software IT	185.488.925	20.535.000	-	206.023.925
Total Akumulasi Penyusutan	185.488.925	20.535.000	-	206.023.925
Nilai Buku	61.466.256			40.931.256
	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Program Software IT	138.730.181	108.225.000	-	246.955.181
Total Biaya Perolehan	138.730.181	108.225.000	-	246.955.181
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Program Software IT	138.730.180	46.758.745	-	185.488.925
Total Akumulasi Penyusutan	138.730.180	46.758.745	-	185.488.925
Nilai Buku	1			61.466.256

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan	836.960	1.367.000
Sewa	268.240.735	285.757.407
Uang muka pajak	-	648.097.701
Asuransi	6.676.146	26.547.525
Deposit	2.489.410	2.489.410
PPOB	-	969.023
BDD-Renovasi Gedung Kantor & Peralatan	499.721.862	376.234.753
Lainnya	90.712.345	89.690.492
Total	868.677.458	1.431.153.311

Berikut penjelasan atas Aset Lain-lain:

- a. Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat saldo uang muka sewa sebesar Rp268.240.735,00 dan Rp285.757.407,00 yang merupakan sewa atas bangunan Kantor Pusat Sanggau dan Kantor Cabang Sintang serta sewa rumah dinas pengurus Perusahaan. Rincian kontrak sewa sebagai berikut:
 - 1.) Sewa Gedung Kantor Pusat
Sewa gedung kantor pusat Jl. Jenderal Ahmad Yani No.27 Kelurahan Ilir Kota, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 31 Juli 2025 yang ditandatangani oleh Tn. Frans Gosal selaku pemilik gedung dan PT BPR Mitra Primalestari selaku Penyewa. Jangka waktu sewa disepakati selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Agustus 2025 sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah).
 - 2.) Sewa Gedung Kantor Cabang
Sewa gedung kantor Cabang Jl. Lintas Melawai No.16 Kelurahan Baning, Kabupaten Sintang berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 25 September 2025 yang ditandatangani oleh PT Bukit Prima Platindo selaku pemilik gedung dan PT BPR Mitra Primalestari selaku Penyewa. Jangka waktu sewa disepakati selama 1 (satu) bulan terhitung sejak 15 Maret 2025 sampai dengan 15 Maret 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp140.000.000 (seratus empat puluh juta rupiah).
 - 3.) Sewa Rumah Dinas
Sewa Rumah Dinas Jl. Sutan Syahrir No. 88, Kelurahan Beringin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, berdasarkan surat perjanjian sewa rumah Nomor: 021/B.001/PKS/MP/XI/2025 tanggal 17 November 2025 yang ditandatangani oleh Tn. Tommy Leimang selaku pemilik rumah dan PT BPR Mitra Primalestari selaku Penyewa. Jangka waktu sewa disepakati selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 19 November 2025 sampai dengan 19 November 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp65.000.000 (enam puluh lima juta rupiah).

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

4.) Sewa Rumah Dinas

Sewa Rumah dinas Perumahan Bukit Permata Jl. Pariwisata, Kelurahan Bunut, Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, berdasarkan surat perjanjian sewa rumah tanggal 31 Juli 2025 yang ditandatangani oleh Drs. Ketut Artama, Ak (PT Permata Hijau Lestari) selaku pemilik rumah dan PT BPR Mitra Primalestari selaku Penyewa. Jangka waktu sewa disepakati selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 10 Agustus 2025 sampai dengan 10 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp72.222.222 (tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah).

- b. Pada Tahun 2025 dan 2024 terdapat saldo uang muka pajak sebesar Rp0,00 dan Rp648.097.701,00 yang merupakan kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 25/29 Badan (Tahunan) Masa Januari sampai dengan Desember 2017 yang diajukan banding untuk pengembalian. Sesuai surat pelaksanaan putusan banding (SP2B) atas putusan nomor : PUT-008219.15/2020/PP/M.XIA/ Tahun 2025 tanggal 10 Maret 2025, dimana amar putusan mengabulkan seluruhnya. Berdasarkan surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak nomor : KEP-00015/KP-CT/KPP.1305/2025 tanggal 29 April 2025 memutuskan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp648.097.701 telah disetujui untuk dipindahbukukan oleh Bank Operasional KPPN ke rekening wajib pajak.

Atas kelebihan tersebut, pada tanggal 16 Mei 2025 nominal sebesar Rp648.097.710 telah dipindahbukukan ke rekening wajib pajak oleh Bank Operasional KPPN.

- c. Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat saldo BDD - Renovasi Gedung & Peralatan sebesar Rp499.721.862,00 dan Rp376.234.753,00 atas renovasi gedung kantor lantai I & Lantai II yang dilakukan Perusahaan dengan kontraktor pertama CV Sinka Putra berdasarkan Surat Perintah Kerja nomor 020/001/SPK/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 nilai kontrak sebesar Rp 98.179.000,00 dengan proses pengerjaan mulai 15 Januari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024 dan telah dilakukan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan nomor 002/SP-BASP/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 dengan progres selesai 100%.

Renovasi dilanjutkan dengan kontraktor kedua berdasarkan Perjanjian Kontrak Kerja antara PT BPR Mitra Primalestari dengan R. Hetty Surya Kesuma nomor 003/PKS-HSK/XII/2024 tanggal 04 Desember 2024, jangka waktu 45 hari kalender dihitung mulai tanggal 06 Desember 2024 dengan masa pemeliharaan 30 hari setelah BAPP final dengan nilai kontrak sebesar Rp289.550.750,00 (dua ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Namun sampai dengan laporan diotorisasi untuk diterbitkan, proyek renovasi belum selesai dan belum dilakukan berita acara serah terima pekerjaan sehingga biaya dibayar dimuka belum dilakukan amortisasi.

Sehubungan dengan pekerjaan tersebut, terdapat Addendum Perjanjian Kontrak dengan R. Hetty Surya Kesuma nomor 004/PKS.ADD-HSK/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024. Addendum ini menetapkan jangka waktu pengerjaan selama 60 hari kalender yang dihitung mulai tanggal 23 Desember 2024, dengan masa pemeliharaan selama 30 hari setelah BAPP final, serta nilai kontrak sebesar Rp161.264.000,00 (seratus enam puluh satu juta dua ratus enam puluh empat ribu rupiah).

Seluruh rangkaian pekerjaan tersebut telah diselesaikan sepenuhnya dan telah dilakukan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan Renovasi BPR Lantai 1 dan 2 tertanggal 30 April 2025 yang ditandatangani oleh pihak PT BPR Mitra Primalestari atas nama Hartono sebagai Direktur, Sartono sebagai Direktur Utama beserta Anggota Tim dan pihak Penerima SPK Kontraktor atas nama R. Hetty Surya Kesuma dan Samsu Suparman.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Bunga Tabungan dan Deposito	79.206.679	91.152.556
PPh Pasal 21	-	14.806.405
Kewajiban Lain-Lain Nasabah	420.042.793	134.780.368
Titipan Pihak Ketiga	18.403.513	-
Titipan Asuransi	93.950.273	46.868.011
Titipan Notaris	49.450.000	13.500.000
BYMHD-BPJS	10.199.912	40.821.329
BYMHD-Pengikatan Agunan Kredit PPLP	221.038.600	221.038.600
BYMHD-Cadangan Bonus	180.000.000	180.000.000
Lainnya	3.265.646	2.643.793
Total Kewajiban Segera	1.075.557.416	745.611.062

11. UTANG BUNGA

Saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Deposito Jatuh Tempo	430.366.714	401.355.653
Utang Bunga Tabungan	675.170	692.054
Utang Bunga Deposito	171.117.628	202.025.281
Total	602.159.512	604.072.988

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Kini

Saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp260.130.287,00 dan Rp8.149.662,00. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.605.367.909	(761.017.322)
Koreksi fiskal :		
Positif :		
Beban Makan dan Minum Bersama	81.820.000	85.563.100
Beban Jamuan Tamu	50.617.625	33.752.340
Beban Sumbangan	1.300.000	-
Denda/Sanksi Administrasi Pajak/BI/OJK /Lembaga Lain	14.491.256	17.590.000
Biaya Tenaga Kerja - Cadangan Bonus Tahun 2024	-	-
Biaya PPAP - Penempatan pada Bank Lain	68.926.877	706.997.341
Biaya PPAP - Kredit Yang Diberikan	2.562.824.244	3.433.346.305
Beban Business Promotion	62.470.500	47.885.750
Beban Sales Promotion	100.000	-
Beban Operasional Lainnya - Jasa Tenaga Ahli	69.355.532	-

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

Negatif :		
Pemulihan PPAP - Penempatan pada Bank Lain	(134.440.549)	(26.413.317)
Pemulihan PPAP - Kredit Yang Diberikan	(1.645.571.905)	(394.204.210)
Kerugian Cadangan Piutang Tak Tertagih	(944.301.742)	(1.568.724.529)
Pendapatan Non Operasional	(401.608.957)	-
Laba (Rugi) Fiskal	1.391.350.790	1.574.775.458
Laba (Rugi) Fiskal	1.391.350.790	1.574.775.458
Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya	-	(1.537.836.072)
Laba (Rugi) Fiskal	1.391.350.790	36.939.386
Laba (Rugi) Fiskal dibulatkan untuk perhitungan pajak	1.391.351.000	45.089.000
Peredaran Bruto Usaha	15.981.778.109	13.450.897.487
Penghasilan Kena Pajak yang Mendapat Fasilitas (Rp4,8/Peredaran Bruto Usaha) x Laba Kena Pajak	417.881.212	16.090.168
Penghasilan Kena Pajak yang Tidak Memperoleh Fasilitas	973.469.788	28.998.832
Tarif Pajak		
Fasilitas (50% x 22% x Penghasilan Kena Pajak)	45.966.933	1.769.918
Tanpa Fasilitas (22%)	214.163.353	6.379.743
Pajak terutang	260.130.287	8.149.662
dikurangi kredit pajak:		
PPh pasal 25	-	-
PPh Pasal 29	260.130.287	8.149.662

Perusahaan dalam menghitung kewajiban perpajakan tahun 2025 yaitu *Self Assesment System* yakni menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh staf Akuntansi Perusahaan.

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2025 tersebut.

b. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	Saldo Awal	Dibebankan di PL	Dibebankan di OCI	Saldo Akhir
Liabilitas Imbalan Kerja	223.901.425	36.340.174	8.296.644	268.538.243
Aset Program	(417.700.782)	(88.353.971)	-	(506.054.752)
(Kewajiban)/Aset	(193.799.357)	(52.013.796)	8.296.644	(237.516.510)

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN

Saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

a. Tabungan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Pihak Terkait	1.402.453.631	446.221.558
Tabungan Pihak Tidak Terkait	11.860.214.322	11.255.081.545
Total	13.262.667.953	11.701.303.103

13. SIMPANAN (Lanjutan)

Tabungan Mitra Utama	6.766.775.902	5.117.534.911
Tabungan Mitra Voucher	3.300.937.636	2.860.712.208
Tabungan Mitra Petani	3.194.954.415	3.723.055.984
Total	13.262.667.953	11.701.303.103

b. Deposito

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Berdasarkan jangka waktu		
Deposito Berjangka 1 Bulan	2.891.455.159	2.417.538.108
Deposito Berjangka 3 Bulan	2.174.528.286	2.352.342.200
Deposito Berjangka 6 Bulan	41.230.783.898	46.988.558.788
Deposito Berjangka 12 Bulan	35.603.949.349	33.727.830.464
Total	81.900.716.692	85.486.269.560
Berdasarkan keterkaitan		
Deposito Pihak Terkait	49.044.489.088	50.293.282.067
Deposito Pihak Tidak Terkait	32.856.227.604	35.192.987.493
Total	81.900.716.692	85.486.269.560
Total Simpanan	95.163.384.645	97.187.572.663

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.107.448.986,00 dan Rp1.671.313.685,00. Manajemen telah melakukan kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia nomor 002/DPLK-MPL/AG/III/2019 tanggal 04 Maret 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja yang dibentuk mencukupi.

Selain itu, saldo Aset Program perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.187.069.483,00 sesuai dengan Laporan Aktuaria PT BPT Mitra Primalestari, Report No. 260367/LAA-AAR/II/2026 tanggal 23 Februari 2026, oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, yang berkedudukan di Jakarta.

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Aset Program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	1.671.313.685	1.671.313.685
Koreksi Saldo Awal Kewajiban Imbalan Kerja	(653.579.937)	-
Nilai kini kewajiban awal periode setelah koreksi	1.017.733.748	-
Beban Imbalan Kerja periode berjalan	165.182.610	-
Pembayaran selama periode berjalan	(113.179.390)	-
(Keuntungan) Kerugian Komprehensif Lain	37.712.018	-
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	1.107.448.986	1.671.313.685
Nilai Wajar Aset Awal	1.898.639.917	-
Pembayaran selama periode berjalan	(113.179.390)	-
Pendapatan bunga	401.608.957	-
Nilai Wajar Aset Akhir	2.187.069.483	-
(Kewajiban)/Aset	1.079.620.497	-

Beban Imbalan Kerja karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	92.672.470	-
Beban bunga	72.510.140	-
Beban jasa lalu	-	-
Jumlah beban manfaat imbalan kerja tahun berjalan	165.182.610	-

Per 31 Desember 2024 Perusahaan belum menghitung Kewajiban Imbalan Pasca Kerja sesuai SAK ETAP bab 23 tentang imbalan kerja. Per 31 Desember 2025 dimana perusahaan memiliki saldo aset program DPLK pada DPLK Generali Indonesia sebesar Rp1.898.639.916,51 sesuai dengan laporan dana peserta DPLK per 30 Desember 2024. Pada tanggal 30 Desember 2024 perusahaan melakukan penyetoran dana DPLK sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) berdasarkan bukti penerimaan iuran dana pensiun dari DPLK Generali Indonesia nomor : DPLK000565/021/12/24 tanggal 31 Desember 2024, sehingga saldo aset program per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.198.639.916,5. Nilai tersebut tidak tercatat dalam laporan keuangan karena pada saat realisasi pembayaran iuran DPLK dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Terdapat realisasi pembayaran imbalan kerja tahun 2025 yang merupakan pembayaran imbalan kerja karyawan yang telah memasuki usia pensiun maupun pengunduran diri atas 1 (tujuh) pegawai dengan total pembayaran sebesar Rp113.179.390,00 (seratus tiga belas juta seratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah).

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. EKUITAS

Saldo ekuitas perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal disetor	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan umum	3.500.000.000	3.500.000.000
Saldo laba ditahan	9.773.880.676	8.176.477.505
Laba tahun berjalan	1.293.223.826	(761.017.322)
Total	19.567.104.502	15.915.460.182

16. PENDAPATAN BUNGA

Saldo pendapatan bunga perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga dari bank lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro	165.366.316	131.694.639
Tabungan	23.619.098	112.086.377
Deposito	1.924.517.363	990.044.833
Total pendapatan bunga dari bank lain	2.113.502.777	1.233.825.849

b. Pendapatan bunga dari pihak ketiga non bank

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga kontraktual	10.750.170.704	10.006.718.808
Provisi dan Administrasi	270.379.027	194.169.277
Total pendapatan bunga dari pihak ketiga - net	11.020.549.731	10.200.888.085
Total	13.134.052.508	11.434.713.934

17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Saldo pendapatan operasional lainnya perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit yang dihapus buku	229.369.914	818.961.865
Pemulihan PPAP	1.780.012.454	420.617.527
Lainnya	86.299.220	601.735.267
Administrasi	216.031.594	148.337.035
PPOB	-	18.600
MMBC	-	364.337
Total	2.311.713.182	1.990.034.631

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN BUNGA

Saldo beban bunga perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	246.960.742	269.158.240
Deposito	4.791.996.833	4.012.429.676
Total	5.038.957.575	4.281.587.916

b. Beban Bunga Dari Bank Lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	-	14.000
Pinjaman Bank Lain	-	361.644
Iuran OJK	-	60.082.880
Premi Penjaminan & LPS	-	144.913.750
Total	-	205.372.274
Total	5.038.957.575	4.486.960.190

19. BEBAN OPERASIONAL

Saldo beban operasional perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Penyisihan Kerugian		
Penyisihan Kerugian Simpanan Pada Bank Lain	68.926.877	706.997.341
Penyisihan Kerugian Kredit	2.562.824.244	3.433.346.305
Penyisihan Kerugian Restrukturisasi	538.386	-
	2.632.289.507	4.140.343.646
b. Beban Pemasaran	90.654.100	63.286.050
c. Administrasi dan Umum		
Gaji, Honorarium dan Tunjangan	3.892.785.440	3.518.174.294
Pendidikan dan Pelatihan	82.380.175	153.977.025
Sewa	556.688.890	539.072.188
Penyusutan Aset Tetap	179.640.975	172.859.778
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.535.000	46.758.745
Premi Asuransi	225.326.231	14.220.462
Pemeliharaan	165.100.741	235.007.897
Barang dan Jasa	1.105.453.458	680.235.257
Pajak	49.842.306	19.897.000
Imbalan Pasca Kerja	165.182.610	-
	6.442.935.826	5.380.202.646

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
d. Beban Operasional Lainnya		
Beban Lain-Lain	113.669.850	50.002.874
	<u>113.669.850</u>	<u>50.002.874</u>
Total	<u>9.279.549.283</u>	<u>9.633.835.216</u>

20. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Saldo pendapatan dan beban non operasional lainnya perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Non Operasional Lainnya		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	500.000	-
Keuntungan Penjualan AYDA	-	-
Pendapatan Lainnya	535.512.419	26.148.922
Total	<u>536.012.419</u>	<u>26.148.922</u>
b. Beban Non Operasional Lainnya		
Sumbangan	(1.300.000)	-
Denda	(15.735.745)	(17.590.000)
Iuran Perbarindo	(12.000.000)	(12.000.000)
Beban Lain-Lain	(28.867.597)	(53.379.741)
Total	<u>(57.903.342)</u>	<u>(82.969.741)</u>
Total pendapatan (beban) non operasional bersih	<u>478.109.077</u>	<u>(56.820.819)</u>

21. REKENING ADMINISTRATIF

Saldo rekening administratif perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	7.895.803.312	7.340.463.462
Aktiva Produktif yang Dihapus Buku	16.269.790.886	16.377.259.620
Tagihan Kontijensi Lainnya	36.905.292	-
Lain-lain yang bersifat Administratif	5.251.345.295	6.850.204.553
Total	<u>29.453.844.785</u>	<u>30.567.927.635</u>

22. PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT

Perusahaan menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya, menyusun laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan mengikuti ketentuan dalam Bab 35 terkait ketentuan transisi SAK Indonesia untuk entitas privat.

Laporan keuangan pertama yang sesuai dengan Standar ini adalah laporan keuangan tahunan pertama di mana entitas membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK Entitas Privat (selanjutnya disingkat SAK EP).

PT BPR MITRA PRIMALESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (Lanjutan)

Perusahaan pada tanggal transisi ke SAK Entitas Privat (yaitu awal dari periode sajian paling awal): mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK EP, tidak mengakui item sebagai aset atau liabilitas jika SAK EP tidak mengizinkan pengakuan tersebut, mereklasifikasi item yang diakui berdasarkan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya sebagai satu jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas, namun merupakan jenis aset, liabilitas atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP; dan menerapkan SAK EP ini dalam mengukur seluruh aset dan liabilitas yang diakui.

Berdasarkan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat. "Apabila penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka BPR mereklasifikasi jumlah komparatif (informasi PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari menggunakan metode penyajian prospektif dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Lebih relevan untuk pengambilan keputusan manajemen karena laporan keuangan mencerminkan kondisi terkini perusahaan dimana informasi yang disajikan lebih menggambarkan kondisi yang akan datang
- b. Mengurangi risiko kesalahan perhitungan karena semakin jauh ke belakang datanya semakin sulit merekonstruksi data history secara akurat
- c. Praktis dan sederhana dalam penerapan karena tidak perlu menghitung ulang laporan keuangan periode tahun-tahun sebelumnya

23. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan keuangan terdapat peristiwa atau kejadian penting yang perlu di ungkapkan oleh manajemen, namun peristiwa-peristiwa tersebut tidak berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

- a. Per tanggal 1 Januari 2025 Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang diterbitkan tanggal 24 Desember 2024 sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Semua dampak atas penerapan kebijakan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan tahun 2025, dan informasi komparatif atas laporan keuangan tahun 2025 akan disajikan secara Restrospektif, dan apabila tidak praktis akan disajikan secara prospektif sesuai ketentuan dalam SAK EP.

24. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026 dan 09 Juli 2025.



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00059/2.1269/AU.8/07/1394-3/1/IV/2026

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR Mitra Primalestari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Mitra Primalestari yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b dan 22 atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perusahaan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

i



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Nomor : 00059/2.1269/AU.8/07/1394-3/1/IV/2026(Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan Perusahaan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Nomor : 00059/2.1269/AU.8/07/1394-3/1/IV/2026(Lanjutan)

oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Nomor : 00059/2.1269/AU.8/07/1394-3/1/IV/2026(Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Sandra Pracipta, S.E., M.Acc., Ak., CA., CPA., *Asean*CPA., CFI.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1394
Yogyakarta, 30 April 2026



KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PT BPR MITRA PRIMALESTARI
Per 31 Desember 2025

	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Total	
			2025	2024
1. AKTIVA PRODUKTIF				
Lancar	63.319.134.159	49.639.346.211	112.958.480.370	115.020.807.183
Dalam Perhatian Khusus	1.441.808.872	-	1.441.808.872	1.580.436.516
Kurang lancar	1.584.319.776	-	1.584.319.776	1.730.192.565
Diragukan	2.510.576.392	-	2.510.576.392	480.686.021
Macet	4.793.330.253	-	4.793.330.253	4.299.425.462
TOTAL	73.649.169.452	49.639.346.211	123.288.515.663	123.111.547.747
2. AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
Kurang Lancar (50%)	792.159.888	-	792.159.888	865.096.283
Diragukan (75%)	1.882.932.294	-	1.882.932.294	360.514.516
Macet (100%)	4.793.330.253	-	4.793.330.253	4.299.425.462
TOTAL	7.468.422.435	-	7.468.422.435	5.525.036.260
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGGAN				
Lancar	-	-	-	-
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	3.751.770.009
Kurang lancar	-	-	-	5.255.575.404
Diragukan	-	-	-	649.093.004
Macet	-	-	-	13.853.736.008
TOTAL	-	-	-	23.510.174.425
4. CKPN				
Lancar	146.648.533	616.419.092	763.067.625	874.849.641
DPK	194.720.154	-	194.720.154	21.482.644
Kurang Lancar	261.839.304	-	261.839.304	53.128.199
Diragukan	557.810.268	-	557.810.268	97.293.891
Macet	3.771.830.367	-	3.771.830.367	3.650.774.676
TOTAL	4.932.848.626	616.419.092	5.549.267.718	4.697.529.051
5. RASIO KEUANGAN				
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			6,06%	4,49%
Aktiva Produktif				
Penyisihan Penghapusan Aktiva			100%	100%
PPAP Yang Wajib Dibentuk				
NPL Bruto			8.888.226.421	6.510.304.048
Rasio NPL Bruto			12,07%	9,31%
NPL Neto			4.296.746.482	2.709.107.282
Rasio NPL Neto			5,83%	3,87%
PPAP Yang Dibentuk			5.549.267.718	4.697.529.051
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-	0

**PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
SESUAI SE OJK NO. 2/SEOJK.03/2025
PT BPR MITRA PRIMAESTARI**

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP	BOBOT RISIKO (%)	A T M R
1	Kas	200.746.500	-		0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-		0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau	18.889.872.210	-		0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan Emas Perhiasan	*) -	-	-	15%	-
6	Penempatan pada Bank lain dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada Bank Lain	*) 49.639.346.211	504.948.632	49.134.397.579	20%	9.826.879.516
7	Kredit kepada atau yg dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	*) -	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada Bank lain	-	-	-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang di jamin oleh Bank lain	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah daerah	-	-	-		
	tanggung pertama dengan tujuan untuk dihuni *)				40%	-
8	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai Penjamin Kredit	*) -	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yg dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) 21.773.803.205	3.221.925.942	18.551.877.263	30%	5.565.563.179
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	*) -	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yg di jamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kreditn namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	*) -	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	*) -	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) 24.473.677.085	715.386.320	23.758.290.765	50%	11.879.145.383
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang yang memenuhi seluruh kriteria	7.864.974.517	209.016.077	7.655.958.440	70%	5.359.170.908
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan / atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	*) 361.599.997	-	361.599.997	70%	253.119.998
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	*) -	-	-	100%	-
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	**) -	-	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	697.354.925	639.871.754	57.483.171	100%	57.483.171
18	Aktiva Tetap & Inventaris, aset tidak berwujud	664.022.578			100%	664.022.578
19	AYDA yang belum melampau 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.371.738.265			100%	1.371.738.265
Jumlah ATMR						34.977.122.997

**PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
SESUAI SE OJK NO. 2/SEOJK.03/2025
PT BPR MITRA PRIMAESTARI**

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPKA	BOBOT RISIKO (%)	A T M R
1	Kas	200.746.500	-		0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-		0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau	18.889.872.210	-		0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan Emas Perhiasan	*) -	-	-	15%	-
6	Penempatan pada Bank lain dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan serta tagihan lainnya kepada Bank Lain	*) 49.639.346.211	504.948.632	49.134.397.579	20%	9.826.879.516
7	Kredit kepada atau yg dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah	*) -	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada Bank lain	-	-	-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang di jamin oleh Bank lain	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah daerah	-	-	-		
	tanggung pertama dengan tujuan untuk dihuni *)				40%	-
8	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai Penjamin Kredit	*) -	-	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yg dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) 21.773.803.205	3.221.925.942	18.551.877.263	30%	5.565.563.179
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	*) -	-	-	50%	-
11	Bagian kredit yg di jamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kreditn namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	*) -	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	*) -	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani hak tanggungan atau Fidusia	*) 24.473.677.085	715.386.320	23.758.290.765	50%	11.879.145.383
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang yang memenuhi seluruh kriteria	7.864.974.517	209.016.077	7.655.958.440	70%	5.359.170.908
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan / atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	*) 361.599.997	-	361.599.997	70%	253.119.998
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	*) -	-	-	100%	-
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	**) -	-	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	697.354.925	639.871.754	57.483.171	100%	57.483.171
18	Aktiva Tetap & Inventaris, aset tidak berwujud	664.022.578			100%	664.022.578
19	AYDA yang belum melampau 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.371.738.265			100%	1.371.738.265
Jumlah ATMR						34.977.122.997

**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
SESUAI SE OJK NO. 2/SEOJK.03/2025
PT BPR MITRA PRIMAESTARI**

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPER- HITUNGGAN	JUMLAH
I Modal Inti Utama			
I.1 Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
I.2 Cadangan Tambahan Modal			
1) Agio (Disagio)	-	100%	-
2) Modal Sumbangan	-	100%	-
3) Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
4) Cadangan Umum	3.500.000.000	100%	3.500.000.000
5) Cadangan Tujuan	-	100%	-
6) Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	9.773.880.676	100%	9.773.880.676
7) Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi Tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA		Paling Tinggi 50% jika Laba & 100% jika	
7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.293.223.826	100%	1.293.223.826
7.2 Kekurangan Pembentukan PPKA	-		-
7.3 Taksiran Utang PPh -/-	-		-
8) Pajak Tangguhan	-	100%	-
9) Goodwill -/-	-	100%	-
10) AYDA berupa tanah dan / atau bangunan			
10.1 Melampaui JW 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	50%	-
10.2 Melampaui JW 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	75%	-
10.3 Melampaui 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	100%	-
11) AYDA berupa kendaraan bermotor & sejenisnya			
11.1 Melampau JW 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-		-
11.1 Melampau 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-		-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			14.567.104.502
Jumlah modal Inti Utama			19.567.104.502
I.3 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.4 JUMLAH MODAL INTI (I + I.3)			19.567.104.502
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yg memenuhi persyaratan tertentu	-	Max 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 PPKA Umum	335.486.066	Max 1,25% dari ATMR	335.486.066
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3)		Max 100% dari modal inti	335.486.066
III JUMLAH MODAL (I.4 + II.4)			19.902.590.567
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			
----- (-)			
ATMR	19.902.590.567		
Rasio KPMM (%)	-----	=>	56,90%
	34.977.122.997		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 12% dari ATMR (%)			
	19.567.104.502		
Rasio MODAL INTI (%)	-----	=>	55,94%
	34.977.122.997		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 8% dari ATMR (%)			

RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
PT BPR MITRA PRIMALESTARI
Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	13.262.667.953	11.701.303.103
- Deposito Berjangka	81.900.716.692	85.486.269.560
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	16.943.593.399
Jumlah dana yang diterima	95.163.384.645	114.131.166.062
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
- Kredit yang Diberikan	73.649.169.452	69.915.109.107
- Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
- Lainnya	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	73.649.169.452	69.915.109.107
LDR (Aktiva Produktif/Dana yang Diterima)	77,39%	61,26%

LIKUIDITAS (CASH RATIO)
PT BPR MITRA PRIMALESTARI

Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Aset Lancar		
a. Kas	200.746.500	151.318.900
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	9.721.813.365	28.386.552.753
- Tabungan	7.412.584.214	2.809.885.887
Jumlah Aset Lancar	17.335.144.079	31.347.757.540
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	1.075.557.416	745.611.062
b. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	13.262.667.953	11.701.303.103
- Deposito	81.900.716.692	85.486.269.560
c. Utang Pajak	260.130.287	8.149.662
Jumlah Utang Lancar	96.499.072.348	97.941.333.387
CASH RATIO	17,96%	32,01%

ROA DAN BOPO
PT BPR MITRA PRIMALESTARI
 Per 31 Desember 2025

NO	BULAN	TOTAL ASET	
		2025	2024
1	JANUARI	117.514.908.435	90.016.832.773
2	PEBRUARI	116.461.219.600	90.724.356.388
3	MARET	110.454.885.374	91.243.376.462
4	APRIL	110.181.248.308	92.047.010.573
5	MEI	109.524.518.011	94.202.276.086
6	JUNI	111.233.567.180	92.733.071.519
7	JULI	112.405.831.403	92.803.225.005
8	AGUSTUS	113.339.065.411	94.072.975.178
9	SEPTEMBER	113.595.566.275	97.952.675.913
10	OKTOBER	115.393.904.228	93.887.383.692
11	NOPEMBER	115.125.611.873	125.338.369.204
12	DESEMBER	116.876.437.497	116.132.180.242
JUMLAH		1.362.106.763.595	1.171.153.733.035
RATA-RATA ASET		113.508.896.966	97.596.144.420
ROA		1,41%	-0,77%
BEBAN OPERASIONAL		14.318.506.858	14.120.795.406
PENDAPATAN OPERASIONAL		15.445.765.690	13.424.748.565
BOPO		92,70%	105,18%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA PRIMALESTARI
DAFTAR ADJUSTMENT TAHUN 2025

No.	COA	Keterangan	Dr	Cr
1	41513 12901	Pemulihan PPAP Kredit PPAP - ABA <i>(KOREKSI SALAH JURNAL PEMULIHAN PPAP KREDIT)</i>	3.127.996	3.127.996
2	12901 41507	PPAP - ABA Pemulihan PPAP ABA <i>(KOREKSI SALAH JURNAL PPAP - ABA)</i>	3.127.996	3.127.996
3	52702 54009	By Peny. Ak. Tetap - Inv. Gol. I Biaya Non Ops Lainnya <i>(KOREKSI REKLASIFIKASI BY PENY. AK TETAP - INV. GOL I)</i>	208.333	208.333
4	52707 53506	By Amortisasi - Komp. Perangkat Lunak Biaya PJTI <i>(KOREKSI REKLASIFIKASI BY AMORTISASI - KOMP. PERANGKAT LUNAK)</i>	2.590.000	2.590.000
5	23801 31001	Kewajiban Imbalan Kerja Laba / Rugi Tahun Lalu <i>(KOREKSI SALDO AWAL KEWAJIBAN IMBALAN KERJA)</i>	653.579.937	653.579.937
6	56000 23801	Beban Imbalan Pasca Kerja Kewajiban Imbalan Kerja <i>(KOREKSI BEBAN IMBALAN KERJA PERIODE BERJALAN)</i>	165.182.610	165.182.610
7	41599N 23801	Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) Kewajiban Imbalan Kerja <i>(KOREKSI (KEUNTUNGAN) KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN)</i>	37.712.018	37.712.018
8	23801 19000	Kewajiban Imbalan Kerja Aset Program <i>(KOREKSI PEMBAYARAN SELAMA PERIODE BERJALAN)</i>	113.179.390	113.179.390
9	19000 31001	Aset Program Laba / Rugi Tahun Lalu <i>(KOREKSI NILAI WAJAR ASET AWAL)</i>	1.898.639.917	1.898.639.917
10	19000 44099	Aset Program Pend Non Operasional Lainnya <i>(KOREKSI PENDAPATAN BUNGA IMBALAN PASCA KERJA)</i>	401.608.957	401.608.957
11	19100 31001	Aset Pajak Tangguhan Laba / Rugi Tahun Lalu <i>(KOREKSI SALDO AWAL ASET PAJAK TANGGUHAN)</i>	223.901.425	223.901.425
12	24000 31001	Liabilitas Pajak Tangguhan Laba / Rugi Tahun Lalu <i>(KOREKSI SALDO AWAL LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN)</i>	417.700.782	417.700.782
13	19100 58000	Aset Pajak Tangguhan Pajak Tangguhan <i>(KOREKSI SALDO YANG DIBEBANKAN DI PL)</i>	36.340.174	36.340.174
14	19100 59000	Aset Pajak Tangguhan Pajak Penghasilan Terkait <i>(KOREKSI SALDO YANG DIBEBANKAN DI OCI)</i>	8.296.644	8.296.644

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA PRIMALESTARI
DAFTAR ADJUSTMENT TAHUN 2025

No.	COA	Keterangan	Dr	Cr
15	58000	Pajak Tanggahan	88.353.971	
	24000	Liabilitas Pajak Tanggahan (KOREKSI BEBAN PAJAK LANGGUBAN)		88.353.971
16	55001	BEBAN TAKSIRAN PAJAK	260.130.287	
	24301	TAKSIRAN PAJAK (YANG MASIH HARUS DIBAYAR) (JURNAL KURANG PENCATATAN ATAS HUTANG PAJAK BADAN TAHUN 2024)		260.130.287
JUMLAH			<u>4.313.680.436</u>	<u>4.313.680.436</u>

Sunggau, 30 April 2026

Disetujui



Hartono, SE
Direktur



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Sandra Pracipta CPA, Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT.BPR Mitra Primalestari

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR MITRA PRIMALESTARI menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Sandra Pracipta, SE, Ak, CA, CPA, Asean CPA, CPI, dari Kantor Akuntan Publik KAP Sandra Pracipta CPA, Yogyakarta.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Sanggau, 30 April 2026

PT. BPR Mitra Primalestari



Hartono
Direktur

Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jln. Ahmad Yani. No. 27. Sanggau Kapuas. Kalimantan Barat
Nomor Telepon	056421018
Penjelasan Umum	sebagian besar komponen struktur dan infrastruktur, proses maupun hasil pada seluruh Faktor 1 hingga faktor 12 telah dipenuhi, kecuali faktor 4 (kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan fungsi komite), namun sebagian besar kebijakan dan pedoman BPR masih dalam tahap pengkinian untuk menyesuaikan POJK dan aturan ketentuan perundang-undangan lainnya.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penerapan Tata Kelola PT BPR Mitra Primalestari Semester II Tahun 2025 mencakup penilaian 12 (dua belas) faktor penilaian, kecuali penilaian terhadap kelengkapan dan pelaksanaan tugas & fungsi komite Faktor 4 (empat) disimpulkan bahwa peringkat komposit dinilai dengan nilai 3 (tiga) yaitu Cukup Baik. Sebagian besar nilai faktor memiliki nilai 3 (tiga), kecuali Faktor 1.5.6 dan 10.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Menindaklanjuti kinerja BPR tahun 2025 dimana realisasi pencapaian RBB-BPR masih berada dibawah Rencana Bisnis yang telah ditetapkan, antara lain terutama disebabkan faktor penurunan permintaan permohonan kebutuhan kredit baik untuk modal kerja, investasi maupun kredit konsumsi, selain itu dengan kekosongan posisi Direktur Utama juga mempengaruhi beberapa keputusan bisnis menyangkut batas kewenangan limit penyaluran dana. Beberapa upaya untuk penyelesaian NPL telah ditindaklanjuti dengan melakukan penagihan yang intensif, pemberian surat peringatan, restrukturisasi serta upaya penyelesaian NPL juga melalui penjualan jaminan secara langsung maupun melalui kantor lelang (KPKNL), termasuk hingga rencana hapus buku atas debitur-debitur NPL.

Keterangan

Menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan audit internal maupun audit eksternal serta hasil pemeriksaan pengawasan umum OJK telah dilakukan upaya-upaya perbaikan dan pengkinian baik pada dokumen maupun pada aturan dan ketentuan BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I WAYAN EKO YUWANA, SE	Komisaris	Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi

Rekomendasi kepada Direksi

Penyaluran dana maupun upaya-upaya penurunan NPL harus terus ditingkatkan agar realisasinya tidak terjadi penyimpangan/deviasi dengan perencanaan atau Rencana Bisnis BPR (RBB) yang telah disusun

Keterangan

Selain itu, terdapat sebagian kecil temuan pemeriksaan umum OJK berdasarkan Surat Konfirmasi (Exit Meeting) OJK Tahun 2025 maupun tahun-tahun sebelumnya yang belum diselesaikan wajib untuk ditindaklanjuti.

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
HARTONO, SE				
Anggota Dewan Komisaris				
I WAYAN EKO YUWANA, SE				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
HARTONO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
FRANS GOSAL, B.SC	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
GUNAWAN LIMANTO, B.SC	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
DRS. KETUT ARTAMA, AK	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Direksi, Komisaris dan Pemegang saham tidak mempunyai hubungan Keuangan .

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
FRANS GOSAL, B.SC	tidak ada	tidak ada	tidak ada
GUNAWAN LIMANTO, B.SC	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DRS. KETUT ARTAMA, AK	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Direksi, Komisaris dan Pemegang saham tidak mempunyai hubungan Keluarga

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	645.850.000	1	259.360.000
Tunjangan	2	131.449.162	1	45.779.410
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		777.299.162		305.139.410
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	72.222.222	1	72.222.222
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		72.222.222		72.222.222
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		849.521.384		377.361.632

Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dituangkan dalam Notulen RUPST Tahun 2019 dimana memberi kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji, honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kinerja individual

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,27
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,42
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,01
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,57
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,66

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
14-07-2025	2	Pembahasan Kinerja BPR Semester I/2025
10-10-2025	2	Pembahasan Perkembangan Kinerja BPR Triwulan III/2025

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris yang semula dilakukan setiap Triwulan (4 Kali setahun) khusus untuk tahun 2025 dilakukan sebanyak 2 kali yang membahas Kinerja BPR Semester I/2025 dan Perkembangan Kinerja BPR Triwulan III/2025

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat berlangsung secara tatap.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terdapat penyimpangan internal (fraud) baik oleh Pengurus maupun Pegawai selama tahun 2025 sehingga tidak ada upaya tindaklanjut maupun progress penyelesaiannya

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BPR baik secara perdata maupun pidana

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Frans Gosal	Salah seorang Pemegang Saham Pengendali	Hartono	Direktur	Sewa Gedung Kantor	220	Pemilik aset merupakan salah seorang PSP
Drs Ketut Artama	Salah seorang Pemegang Saham	Hartono	Direktur	Sewa Gedung Kantor Cabang	70	Pemilik aset adalah PT BPP yang merupakan Perusahaan terafiliasi dimana salah satu PSP menjadi pengurusnya (Masa Sewa 6 Bulan)
Gunawan Limanto	Salah seorang Pemegang Saham Pengendali	Hartono	Direktur	Sewa Rumah Dinas salah seorang anggota Komisaris (dihuni Pak IWEY)	0	
I Wayan Eko Yuwana	Komisaris	Sartono	Direktur Utama	Penyaluran Dana	0	

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
30-01-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Imlek - Kantor Pusat	Nasabah, Relasi dan Mitra	626.000
31-01-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
06-02-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
14-02-2025	01	Sumbangan perayaan Imlek	0	100.000
24-02-2025	01	Pembelian Karangan Bunga untuk Bupati Sanggau	Kantor Bupati Sanggau	512.000
24-02-2025	01	Restribusi Kebersihan & Pemadam Kebakaran- Kantor Pusat	Pemda Sanggau & Bhakti Bersama	75.000
04-03-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
12-03-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Idul Fitri - Kantor Pusat	Nasabah, Relasi dan Mitra	3.485.000
14-03-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Idul Fitri - Kantor Cabang	Nasabah, Relasi dan Mitra	990.000
25-03-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	25.000
08-04-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	50.000
09-04-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
22-04-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	25.000
30-04-2025	01	Pemberian Uang duka untuk 2 karyawan	Karyawan	2.225.000
02-05-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	50.000
05-05-2025	01	Pemberian tali asih untuk karyawan	Karyawan	500.000
07-05-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
27-05-2025	01	Restribusi Kebersihan & Pemadam Kebakaran- Kantor Pusat	Pemda Sanggau & Bhakti Bersama	75.000
25-06-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	25.000
01-07-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	50.000
04-07-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	80.000
23-07-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	25.000
29-07-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	50.000
07-08-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
29-08-2025	01	Restribusi Kebersihan & Pemadam Kebakaran- Kantor Pusat	Pemda Sanggau & Bhakti Bersama	75.000
02-09-2025	01	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita Untuk Nasabah	Nasabah	350.000
02-09-2025	01	Pemberian uang duka untuk orang tua karyawan	Karyawan	1.000.000
12-09-2025	01	Sumbangan untuk Kegiatan Festival Keraton Sanggau	Panitia acara Festival	650.000
18-09-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
25-09-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	27.000
03-10-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	50.000
03-10-2025	01	Partisipasi kegiatan donor darah - di Kantor Pusat	PMI Sanggau	300.000
16-10-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
24-10-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	25.000
31-10-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	50.000
12-11-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
14-11-2025	01	Pemberian tali asih untuk orang tua nasabah	Nasabah	500.000
14-11-2025	01	Pemberian tali asih pernikahan karyawan	Karyawan	1.000.000
21-11-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Pusat	Pemda Sanggau	29.000
28-11-2025	01	Restribusi Pemadam Kebakaran - Kantor Pusat	Bhakti Bersama	54.000
08-12-2025	01	Partisipasi Dalam Rangka HUT OJK	Panitia HUT OJK Pontianak	500.000
09-12-2025	01	Partisipasi HUT satpam - Kantor Cabang	Panitia HUT Satpam Sintang	300.000
09-12-2025	01	Restribusi Kebersihan - Kantor Cabang	Pemda Sintang - Dinas Lingkungan Hidup	40.000
10-12-2025	01	Pembelian Karangan Bunga untuk Ulah BPR Tritunggal Sintang	BPR Tritunggal Sintang	350.000
11-12-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Natal - Kantor Pusat	Nasabah, Relasi dan Mitra	9.182.000
17-12-2025	01	Partisipasi Dalam Rangka HUT Satpam	Panitia HUT Satpam Sanggau	300.000
17-12-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Natal - Kantor Sintang	Nasabah, Relasi dan Mitra	2.340.000
17-12-2025	01	Pemberian sumbangan Korban Bencana Sumut	Panitia penggalangan Dana	1.000.000
18-12-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Natal - Kantor Pusat	Nasabah, Relasi dan Mitra	660.000
19-12-2025	01	Pemberian tali asih pernikahan karyawan	Karyawan	1.000.000
24-12-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Natal - Kantor Pusat	Nasabah, Relasi dan Mitra	92.000
30-12-2025	01	Pembelian Karangan Bunga Duka Cita untuk orang tua karyawan	Karyawan	500.000
30-12-2025	01	Pembelian Parcel dalam rangka Natal - Kantor Sintang	Nasabah, Relasi dan Mitra	249.000
31-12-2025	01	Restribusi Kebersihan & Pemadam Kebakaran- Kantor Pusat	Pemda Sanggau & Bhakti Bersama	75.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemberian dana sumbangan selama Tahun 2024 seluruhnya digunakan hanya untuk menjaga hubungan bisnis atau kerjasama dengan Nasabah (termasuk Deposan), relasi maupun mitra lainnya dalam bentuk jamuan makan maupun berkaitan dengan peringatan/perayaan hari besar keagamaan serta bantuanbantuan sosial lainnya. Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik selama tahun 2024.

Sanggau, 30 April 2026

No. : B-022.073/MP/IV/2026

Lamp. : 1 (satu) set

Kepada Yth. :

OTORITAS JASA KEUANGAN

Provinsi Kalimantan Barat

Jl. Ahmad Yani No. 62,

Pontianak

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan 2025.

Dengan hormat,

Menunjuk POJK Nomor 9 Tahun 2024 Tanggal 01 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tanggal 18 Oktober 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat terlampir disampaikan Laporan Tahunan BPR kami untuk Tahun Buku 2025

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT BPR Mitra Primalestari



Hartono, SE

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

PT BPR MITRA PRIMALESTARI

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primaestari selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Sanggau, 29 April 2026

PT BPR MITRA PRIMAESTARI


Hartono

Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR Mitra Primalestari berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha. Sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang melayani masyarakat di Kabupaten Sanggau, Sekadau, Sintang dan sekitarnya, kami menyadari pentingnya peran kami dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial serta menjalankan tata kelola yang baik.

Dalam menghadapi tantangan global dan kebutuhan masyarakat yang semakin sadar akan isu sosial dan lingkungan, BPR melaksanakan strategi keberlanjutan yang mencakup berbagai dimensi penting yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG/Environmental, Social, and Governance).

Berikut secara singkat strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh BPR Mitra Primalestari:

1. Berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya melalui pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan ramah lingkungan,
2. Sebagai Bank yang melayani sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), BPR berfokus pada pemberian pinjaman yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, dengan prioritas pada sektor-sektor yang berpotensi menciptakan dampak sosial positif
3. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, BPR mengutamakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, kewajaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dengan strategi keberlanjutan ini, diharapkan BPR dapat terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kemajuan sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	15.445.765.690	13.424.748.565	11.503.695.012
Laba bersih bank (IDR)	1.368.941.562	-761.017.322	6.964.027
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	6	6	6
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	110.073.850.711	111.143.820.117	111.621.204.074
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	94,97	94,93	95,38
b. Penyaluran Dana	26,75	27,00	27,47
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandal			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan memadamkan lampu pada area yang sedang tidak digunakan untuk penghematan listrik kantor.
- Pengurangan penggunaan kertas (paperless) dengan mulai melakukan digitalisasi dokumen, kertas kerja dan laporan di seluruh unit kerja.
- Penghematan penggunaan air.
- Menghemat penggunaan bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan polusi udara dengan mengatur jadwal tugas luar agar penggunaan kendaraan lebih optimal.
- Senantiasa mengingatkan karyawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan tempat kerja.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) melalui Perbarindo sebesar Rp 1 juta dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.
- Pemberian iuran/retribusi kebersihan/persampahan yang dikelola Pemerintahan setempat secara rutin sebesar Rp 65.000 per bulan
- Pemberian iuran rutin kepada unit pemadam kebakaran sebesar Rp 50.000 per bulan

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan **pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank**

Tidak ada

c. Aspek Sosial

1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	0	2	2	100
2	Pejabat Eksekutif	3	3	6	6	100
3	Pelaksana	15	12	27	27	100

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
- Partisipasi dana pada acara Festival Paradje Budaya Melayu Sanggau
 - Mengadakan aksi donor darah untuk menambah stok darah di PMI setempat dalam rangka HUT BPR Mitra Primalestari ke 21 tahun pada bulan September 2025 yang lalu
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- Memberikan literasi dan inklusi keuangan pada berbagai kesempatan kepada masyarakat

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR Terkemuka Yang Mengutamakan Kepuasan Nasabah

Visi keberlanjutan:

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Misi utama:

- *Menerapkan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance)*
- *Menjalankan aktivitas BPR dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat (usaha mikro, kecil dan menengah) untuk menunjang peningkatan ekonomi kerakyatan*

- Mewujudkan BPR yang tumbuh berkembang dan pesat, berorientasi profit, memberikan kontribusi yang optimal kepada share holder dan stake holder melalui kegiatan operasional jasa keuangan secara prudent

Misi keberlanjutan:

- Menjadi organisasi lembaga keuangan yang memahami dan mengaplikasikan program Keuangan Berkelanjutan dengan baik.
- Memberikan layanan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan
- Menjadi lembaga keuangan yang bermanfaat bagi lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan hidup

Nilai keberlanjutan: *Disiplin dan Peduli Sesama*

b. Informasi Bank

Nama : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Primalestari
 Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No.27, Ilir Kota, Kabupaten Sanggau
 Nomor telepon : (0564) 21018
 Nomor faksimil : (0564) 22288
 Alamat email : sanggau@bpr.mitra-primalestari.com
 Laman bank : <https://bpr.mitra-primalestari.com>
 Jaringan kantor : -

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		115.797	116.132	118.981
• Total kewajiban (IDR)		98.512	100.217	102.305
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	2
• Direksi		1	2	2
• Karyawan		33	28	30
Kepemilikan saham	Persen			
Gunawan Limanto		45	45	45
Frans Gosal		50	50	40
Singgih Mintarno		0	0	10
Ketut Artama		5	5	5
Wilayah operasional		Kabupaten Sanggau, Sekadau dan Sintang		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR menyediakan pembiayaan kebutuhan modal kerja usaha untuk tujuan mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah; Pembiayaan pembelian barang modal/ alat-alat produksi usaha, modernisasi mesin usaha maupun sebagai modal perluasan dan pengembangan usaha baru; dan pembiayaan untuk kebutuhan konsumsi meliputi KPR, KPM dan Lainnya.
2. Deposito	Pilihan investasi yang lebih menguntungkan dengan suku bunga lebih menarik dan pilihan jangka waktu bervariasi yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan program penjaminan simpanan dari LPS.
3. Tabungan	Produk untuk layanan simpanan secara umum dan melayani transaksi pembelian dan pembayaran tagihan. Diantaranya kami menyediakan produk Tabungan Mitra Utama dan Mitra Voucher.
4. Payment Point	Tidak ada

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT BPR Mitra Primalestari tercatat sebagai anggota Perbarindo Kalbar - Kalteng sejak tahun 2005.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Tidak ada

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR menyambut baik isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan karena meningkatkan perekonomian Masyarakat di Kabupaten Sanggau, Sekadau dan Sintang sekitarnya serta ikut mendukung kelestarian lingkungan hidup.

- 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab, menerapkan prinsip kehati-hatian dan terus memperhatikan penerapan keuangan secara berkelanjutan.
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Selama tahun 2025, BPR Mitra Primalestari telah menerapkan keuangan berkelanjutan antara lain :
 - Dalam menjalankan usahanya selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudential banking), terutama dalam proses penyaluran kredit
 - Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional Perusahaan
 - Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha Bank
 - Meningkatkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)
 - Memberikan literasi dan inklusi keuangan melalui dukungan finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat
- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan
Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain :
 - Belum optimalnya kesadaran karyawan BPR dalam penerapan keuangan berkelanjutan
 - Penerapan keuangan berkelanjutan yang membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan Masyarakat
 - Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan
 - Pengembangan organisasi, produk dan penyusunan kebijakan internal yang memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	3	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	3	0
	2. Surat Berharga	0	0	0

	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	90.375.386.821	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	19.698.463.890	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	95.163.384.645	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	73.649.169.452	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	19.698.463.890	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	± 9.050	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	50.187	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	380	0
	d. Penggunaan Kertas (rim)	0	179	0
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3			
	Financed Emission	0	0	0
	Non-Financed Emission	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			

Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
Jumlah Pegawai Bank	0	33	0
Jumlah Direksi dan Komisaris			
a. Pria	0	2	0
b. Wanita	0	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	3.265.000	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
Jumlah Asosiasi	0	1	0

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tidak ada peristiwa penting selama periode pelaporan

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan
 - ii. Menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
- i. Mengembangkan produk keuangan berkelanjutan
 - ii. Meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Mengoptimalkan layanan keuangan berkelanjutan dengan adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1 <u>Direksi dan Pegawai</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2 <u>Direksi dan Pegawai</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3 <u>Direksi dan Pegawai</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4 <u>Direksi dan Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5 <u>Direksi dan Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. Prosedur BPR

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

Saat ini BPR sedang menyusun prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan melalui beberapa metode diantaranya melalui RUPS dengan pemegang saham, kepatuhan pelaporan sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan dan pendidikan bagi karyawan BPR, survei kepuasan nasabah, perjanjian Kerjasama dengan mitra bisnis, serta melalui program CSR bagi masyarakat.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang masih minim dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Mitra Primaestari, tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	115.797	116.132	118.981
Aset Produktif (IDR)	123.289	123.112	123.617
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	73.649	69.915	59.523

Dana Pihak Ketiga (IDR)	95.163	97.188	99.881
Pendapatan Operasional (IDR)	15.446	13.425	11.504
Beban Operasional (IDR)	14.153	14.121	11.655
Laba Bersih (IDR)	1.369	-761	7
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	50,38 %	32,70 %	40,50
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
Aset non produktif : AYDA, HB & Properti terbengkalai	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	7,59 %	5,69 %	3,87 %
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,49 %	3,82 %	0,79 %
NPL gross	12,07 %	9,31 %	8,10 %
NPL net	5,83 %	3,87 %	7,61 %
Return on Asset (ROA)	1,21 %	-0,77 %	0,01 %
Return on Equity (ROE)	7,92 %	-4,73 %	0,04 %
Net Interest Margin (NIM)	6,72 %	5,68 %	7,25 %
Rasio Efisiensi (BOPO)	91,63 %	105,18 %	101,32 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,39 %	61,26 %	51,00 %

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	3	3	3
b. Penyaluran dana	3	3	3
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	19.698.463.890	18.879.041.111	16.351.268.729
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	26,75	27,00	27,47

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian di atas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan minimum sebesar upah minimum kabupaten yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat

bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke Bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan menyimpan dananya dalam bentuk Tabungan dan Deposito, serta menerima pembiayaan (kredit) dari BPR. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 95,16 milyar, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 73,65 milyar.

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan ataupun pengaduan dari nasabah.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank: Tidak ada

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR telah menggunakan lampu LED untuk penerangan dan menghemat pemakaian Listrik kantor, mengurangi penggunaan kertas, menghemat penggunaan air dan bahan bakar minyak pada kendaraan operasional kantor.

2) Alokasi pendanaan TJSJ pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

BPR turut serta berpartisipasi dalam kebersihan dan aksi penghijauan (go green) di lingkungan kantor dan sekitarnya.

3) Kegiatan TJSJ yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR dalam berbagai kesempatan memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat untuk dapat mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, saat ini BPR sedang melakukan pengembangan produk/jasa layanan keuangan berkelanjutan.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dan memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. BPR memberikan informasi atas risiko yang dapat terjadi, dengan demikian setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan transaksi keuangan sesuai dengan profil risikonya.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

BPR telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK, BPR menyalurkan dana kepada

masyarakat UMKM dengan memegang prinsip kehati-hatian, untuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.
Tidak ada dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR pada tahun pelaporan.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda \checkmark):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT BPR MITRA PRIMALESTARI
Jl. Jend. Ahmad Yani No.27, Ilir Kota
Kota Sanggau
Email: sanggau@bpr.mitra-primalestari.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.